

**PENGEMBANGAN MEDIA DIGITAL *POP-UP BOOK* UNTUK  
MENINGKATKAN PEMAHAMAN EJAAN BAHASA  
INDONESIA DAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI  
SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

**TESIS**

**OLEH:**

**MAULIDAH RIZKIYAH**

**NIM. 23204082001**

Diajukan Kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna

Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**YOGYAKARTA**

**2025**

# LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3573/Un.02/DT/PP.00.9/12/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN MEDIA DIGITAL POP-UP BOOK UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN EJAAN BAHASA INDONESIA DAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MAULIDAH RIZKIYAH, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 23204082001  
Telah diujikan pada : Senin, 17 November 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd  
SIGNED

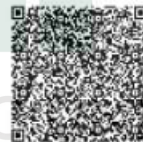
Valid ID: 69325c2416972



Penguji I

Dr. Andi Prastowo, S.Pd.I., M.Pd.I  
SIGNED

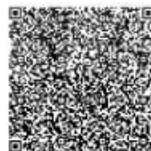
Valid ID: 692e7f6c4f899



Penguji II

Dr. H. Sumedi, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 6925465ab30e3



Yogyakarta, 17 November 2025

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 69327bc1beb5f

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maulidah Rizkiyah  
NIM : 23204082001  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 Oktober 2025

Saya yang menyatakan,



Maulidah Rizkiyah  
NIM. 23204082001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

### SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maulidah Rizkiyah  
NIM : 23204082001  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Oktober 2025

Saya yang menyatakan,



Maulidah Rizkiyah  
NIM. 23204082001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## NOTA DINAS PEMBIMBING

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGEMBANGAN MEDIA DIGITAL POP-UP BOOK UNTUK  
MENINGKATKAN PEMAHAMAN EJAAN BAHASA INDONESIA DAN  
KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI SISWA KELAS V SEKOLAH  
DASAR**

yang ditulis oleh:

Nama : Maulidah Rizkiyah  
NIM : 23204082001  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, Oktober 2025

Dosen Pembimbing,



**Dr. Aninditva Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd**  
NIP. 19860505 200912 2 006

## MOTTO

*“The purpose of education is to change the thoughts, feelings, and actions of students. True learning occurs when knowledge is not only understood, but also applied and valued in real life”.<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> Bloom Benjamin, *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. (New York: Longman, 1956).

## **PERSEMBAHAN**

**Tesis ini peneliti persembahkan kepada:**

Almamater

Program Magister (S2)

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
Y O G Y A K A R T A

## ABSTRAK

**Maulidah Rizkiyah. NIM 23204082001.** *Pengembangan Media Digital Pop-Up Book untuk Meningkatkan Pemahaman Ejaan Bahasa Indonesia dan Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas V Sekolah Dasar.* Tesis Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Program Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2025. Pembimbing: Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengembangkan media digital *pop-up book* untuk meningkatkan pemahaman ejaan Bahasa Indonesia dan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas v sekolah dasar. (2) Untuk mengetahui kevalidan media digital *pop-up book* untuk meningkatkan pemahaman ejaan Bahasa Indonesia dan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas v sekolah dasar. (3) Untuk mengetahui efektifitas media digital *pop-up book* untuk meningkatkan pemahaman ejaan Bahasa Indonesia dan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas v sekolah dasar

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang meliputi lima tahapan, yaitu *analysis*, *design*, *development*, *implementation*, dan *evaluation*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, angket, serta tes. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan validasi produk oleh para ahli dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Sementara itu, analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengolah data hasil uji efektivitas produk dengan cara membandingkan skor *pretest* dan *posttest* melalui uji *paired sample t-test* serta uji *N-Gain* guna mengetahui peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan produk.

Hasil penelitian dan pengembangan ini menunjukkan bahwa pengembangan media digital *pop-up book* melalui tahapan model ADDIE menghasilkan sejumlah temuan yaitu: (1) Media digital *pop-up book* telah berhasil dikembangkan dengan menggunakan model ADDIE. (2) Media digital *pop-up book* layak untuk digunakan pada pelaksanaan pembelajaran dengan hasil validasi ahli bahasa 94%, ahli media 85%, ahli materi 78%, respon guru 97%, dan respon siswa 77%. (3) Penggunaan media digital *pop-up book* dapat meningkatkan pemahaman ejaan Bahasa Indonesia pada siswa, dapat dilihat setelah diberikan perlakuan. Hasil uji *paired sample t-test* dan  $\text{sig } 0,000 < 0,05$ . Serta hasil uji *NGain* sebesar 0,87 berada pada kategori tinggi dengan persentase 87% berada pada kategori efektif. Penggunaan media digital *pop-up book* dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa, dapat dilihat setelah diberikan perlakuan. Hasil uji *paired sample t-test* dan  $\text{sig } 0,000 < 0,05$ . Serta hasil uji *NGain* sebesar 0,80 berada pada kategori tinggi dengan persentase 80% berada pada kategori efektif. Sehingga media digital *pop-up book*

dinyatakan berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman ejaan Bahasa Indonesia dan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V sekolah dasar.

**Kata Kunci:** Digital *Pop-Up Book*, Keterampilan Menulis Deskripsi, Pemahaman Ejaan Bahasa Indonesia



## ABSTRACT

**Maulidah Rizkiyah. Student ID Number 23204082001.** *Development of Digital Pop-Up Book Media to Improve Indonesian Spelling Understanding and Descriptive Writing Skills of Fifth Grade Elementary School Students. Thesis, Elementary Madrasah Teacher Education Study Program (PGMI), Master's Program, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025. Advisor: Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd.*

*This study aims: (1) To develop digital pop-up book media to improve Indonesian spelling understanding and descriptive writing skills of fifth grade elementary school students. (2) To determine the validity of digital pop-up book media to improve Indonesian spelling understanding and descriptive writing skills of fifth grade elementary school students. (3) To determine the effectiveness of digital pop-up book media to improve Indonesian spelling understanding and descriptive writing skills of fifth grade elementary school students.*

*This study uses the Research and Development (R&D) method with the ADDIE development model, which includes five stages: analysis, design, development, implementation, and evaluation. Data collection techniques were conducted through observation, interviews, documentation, questionnaires, and tests. Data obtained from the results of observations, interviews, documentation, and product validation by experts were analyzed using qualitative descriptive analysis. Meanwhile, quantitative descriptive analysis was used to process the data from the product effectiveness test results by comparing pretest and posttest scores through paired sample t-tests and N-Gain tests to determine improvements in learning outcomes before and after product use.*

*The results of this research and development indicate that the development of digital pop-up book media through the ADDIE model stages resulted in several findings, namely: (1) The digital pop-up book media has been successfully developed using the ADDIE model. (2) The digital pop-up book media is suitable for use in learning implementation, with validation results from linguists: 94%, media experts: 85%, material experts: 78%, teacher responses: 97%, and students: 77%. (3) The use of digital pop-up book media can improve students' understanding of Indonesian spelling, as seen after treatment. The results of the paired sample t-test and a significance level of  $0.000 < 0.05$ . The N-Gain test result of 0.87 is in the high category, with 87% being in the effective category. The use of digital pop-up books can improve students' descriptive writing skills, as seen after treatment. The results of the paired sample t-test showed a significance of  $0.000 < 0.05$ . The N-Gain test result of 0.80 is in the high category, with 80% being in the effective category. Therefore, digital pop-up books are effective in improving the understanding of*

*Indonesian spelling and descriptive writing skills of fifth-grade elementary school students.*

**Keywords:** *Digital Pop-Up Book, Descriptive Writing Skills, Understanding Indonesian Spelling*





## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan ramhat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis dengan judul “Pengembangan Media Digital *Pop-Up Book* untuk Meningkatkan Pemahaman Ejaan Bahasa Indonesia dan Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas V Sekolah Dasar”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Berkat perjuangan beliau, kita dapat menikmati cahaya ilmu pengetahuan dan kebenaran hingga saat ini.

Tesis ini dapat terselesaikan berkat bimbingan, dukungan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

4. Ibu Dr. Hj. Endang Sulistyowati, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing tesis yang telah dengan sabar memberikan arahan, bimbingan, serta masukan yang sangat berarti dalam penyusunan tesis ini.
6. Bapak/Ibu dosen pengajar serta staff Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman akademik yang sangat berharga.
7. Kepala Sekolah SD Negeri Timbulharjo yang telah memberikan izin untuk penulis melakukan uji coba terbatas.
8. Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Kleco yang telah memberikan izin serta membantu kelancaran proses pengumpulan data.
9. Bapak Heri Sarfanto, S.Pd.selaku guru kelas V SD Muhammadiyah Kleco.
10. Siswa Kelas V Fatonah dan Tabligh SD Muhammadiyah Kleco yang telah bersedia menjadi subjek uji coba, dengan antusiasme, partisipasi, dan kerja sama yang sangat berarti dalam mendukung penyelesaian penelitian ini.
11. Orang tua tercinta Ibu Dianah yang dengan penuh kasih sayang, doa, dan pengorbanan tiada henti telah menjadi sumber kekuatan terbesar dalam hidup.
12. Rekan-rekan Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Kelas A Tahun 2023/2024 yaitu Siti Nurjannah, Krisma Yuniarsih, Gongma Sari

Siagian, Ika Wahyuningsih, Vina Tamarin, Hanif Faturachim, Tiara Yuliarsih, Helmy Zulfikar Ulya, Alifia Khairullina, Fatiya Sakinah, Nur Syahriani, dan Mukhamad Averros Azzam yang senantiasa menjadi penyemangat, tempat berbagi suka duka, serta memberikan motivasi dalam menyelesaikan studi ini.

13. Saudari Siti Nurjannah, Alifia Khairullina, Vina Tamarin, dan Gongma Sari Siagian yang senantiasa menjadi tempat berbagi cerita, suka duka, serta memberi motivasi yang tulus sehingga penulis tetap bersemangat dalam menyelesaikan tesis ini.
14. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu, tetapi keberadaannya sangat berarti, memberikan doa, dukungan, dan semangat dalam perjalanan akademik ini.

Semoga segala kebaikan, dukungan, serta doa yang telah diberikan oleh semua pihak mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT berupa kesehatan, keberkahan ilmu, kelapangan rezeki, dan kebahagiaan dunia maupun akhirat. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat, khususnya dalam bidang pendidikan, serta menjadi kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 15 Oktober 2025

Saya yang menyatakan,



**Maulidah Rizkiyah**  
NIM. 23204082001



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Pengembangan .....	9
E. Manfaat Pengembangan.....	9
F. Kajian Penelitian yang Relevan .....	11
G. Landasan Teori .....	17
1. Media Pembelajaran.....	17
2. Digital <i>Pop-up Book</i> .....	23
3. Pemahaman Ejaan.....	26
4. Keterampilan Menulis.....	29
5. Teks Deskripsi.....	37
H. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan .....	46
I. Sistematika Pembahasan .....	46
<b>BAB II METODE PENELITIAN.....</b>	<b>48</b>
A. Model Pengembangan.....	48

B.	Prosedur Pengembangan .....	49
C.	Desain Uji Coba Produk .....	53
1.	Desain Uji Coba .....	53
2.	Subjek Uji Coba .....	53
D.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	54
E.	Teknik Analisis Data .....	59
<b>BAB III</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>67</b>
A.	Hasil .....	67
1.	Proses Pengembangan Media Digital Pop-Up Book .....	67
2.	Hasil Uji Kelayakan Media Digital Pop-Up Book.....	110
3.	Efektivitas Media Digital Pop-Up Book untuk Meningkatkan Pemahaman Ejaan Bahasa Indonesia dan Keterampilan Menulis Deskripsi.....	123
B.	Pembahasan.....	135
1.	Pengembangan Media Digital Pop-Up Book.....	135
2.	Kelayakan Media Digital Pop-Up Book .....	140
3.	Efektivitas Media Digital Pop-Up Book untuk Meningkatkan Pemahaman Ejaan Bahasa Indonesia dan Keterampilan Menulis Deskripsi.....	145
C.	<b>Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>148</b>
<b>BAB IV</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>149</b>
A.	Kesimpulan .....	149
B.	Saran.....	150
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>152</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Media .....	56
Tabel 2.2 Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Materi .....	57
Tabel 2.3 Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Bahasa .....	57
Tabel 2.4 Kisi-kisi Angket Respon Siswa .....	58
Tabel 2.5 Kisi-kisi Angket Respon Guru .....	58
Tabel 2.6 Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Deskripsi .....	59
Tabel 2.7 Rubrik Penilaian Pemahaman Ejaan .....	59
Tabel 2.8 Skala Penilaian .....	60
Tabel 2.9 Kategori Kelayakan Produk .....	61
Tabel 2.10 Desain Eksperimen .....	62
Tabel 2.11 Kriteria Gain Ternormalisasi .....	65
Tabel 2.12 Kriteria Penentuan Tingkan Keefektifan .....	65
Tabel 3.1 Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran Fase C .....	77
Tabel 3.2 Alur Isi Media .....	79
Tabel 3.3 Data Hasil Validitas Pemahaman Ejaan .....	87
Tabel 3.4 Data Hasil Validitas Keterampilan Menulis Deskripsi .....	88
Tabel 3.5 Koefisien Reliabilitas ICC .....	89
Tabel 3.6 Data Hasil Reliabilitas ICC Pemahaman Ejaan .....	89
Tabel 3.7 Data Hasil Reliabilitas ICC Keterampilan Menulis Deskripsi .....	90
Tabel 3.8 Revisi Ahli Bahasa .....	94
Tabel 3.9 Revisi Ahli Media .....	97
Tabel 3.10 Revisi Ahli Materi .....	100
Tabel 3.11 Penilaian Respon Siswa Uji Coba Terbatas .....	107
Tabel 3.12 Penilaian Ahli Bahasa .....	111
Tabel 3.13 Penilaian Ahli Media .....	114
Tabel 3.14 Penilaian Ahli Materi .....	117
Tabel 3.15 Penilaian Guru .....	120
Tabel 3.16 Penilaian Siswa .....	122
Tabel 3.17 Hasil Pretest Pemahaman Ejaan .....	124
Tabel 3.18 Hasil Posttest Pemahaman Ejaan .....	126



Tabel 3.19 Hasil Uji Normalitas Pretest dan Posttest Pemahaman Ejaan .....	126
Tabel 3.20 Hasil Uji Homogenitas Pemahaman Ejaan .....	127
Tabel 3.21 Hasil Uji Paired Sample T-Test Pemahaman Ejaan .....	128
Tabel 3.22 Hasil Uji NGain Pemahaman Ejaan .....	129
Tabel 3.23 Hasil Pretest Keterampilan Menulis Deskripsi .....	130
Tabel 3.24 Hasil Pretest Keterampilan Menulis Deskripsi .....	132
Tabel 3.25 Hasil Uji Normalitas Pretest dan Posttest Keterampilan Menulis Deskripsi .....	132
Tabel 3.26 Hasil Uji Homogenitas Keterampilan Menulis Deskripsi .....	133
Tabel 3.27 Hasil Uji Paired Sample T-Test Keterampilan Menulis Deskripsi ...	134
Tabel 3.28 Hasil Uji NGain Keterampilan Menulis Deskripsi .....	135



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model ADDIE .....	49
Gambar 3.1 Hasil Proses Pengembangan.....	67
Gambar 3.2 Mencari Elemen Ilustrasi di Canva .....	82
Gambar 3.3 Membuat Sampul .....	83
Gambar 3.4 Membuat Layout Buku .....	84
Gambar 3.5 Memasukkan Elemen pada PowerPoint.....	85
Gambar 3.6 Penyusunan Dialog dan Materi .....	86
Gambar 3.7 Sampul Media Digital Pop-Up Book .....	102
Gambar 3.8 Kata Pengantar Media Digital Pop-Up Book .....	102
Gambar 3.9 Materi Ejaan .....	103
Gambar 3.10 Tautan Permainan Kuis .....	104
Gambar 3.11 Pertanyaan dalam Permainan Kuis.....	104
Gambar 3.12 Bentuk Permainan Kuis .....	104
Gambar 3.13 Materi Teks Deskripsi .....	105
Gambar 3.14 Contoh Teks Deskripsi .....	105
Gambar 3.15 Penutup Media Digital Pop-Up Book .....	106
Gambar 3.16 Daftar Pustaka Media Digital Pop-Up Book .....	106
Gambar 3.17 Diagram Validasi Ahli Bahasa .....	112
Gambar 3.18 Diagram Validasi Ahli Media .....	115
Gambar 3.19 Diagram Validasi Ahli Materi .....	118

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Analisis Kebutuhan Siswa .....	163
Lampiran 2 Validasi Instrumen .....	166
Lampiran 3 Validasi Ahli Bahasa .....	168
Lampiran 4 Validasi Ahli Media .....	172
Lampiran 5 Validasi Ahli Materi .....	176
Lampiran 6 Uji Coba Terbatas .....	179
Lampiran 7 Pelaksanaan Pretes .....	182
Lampiran 8 Hasil Pretest .....	183
Lampiran 9 Penerapan Media Digital Pop-Up Book .....	185
Lampiran 10 Pelaksanaan Posttest .....	186
Lampiran 11 Hasil Posttest .....	187
Lampiran 12 Rekap Hasil Penskoran .....	189
Lampiran 13 Respon Guru .....	195
Lampiran 14 Respon Siswa .....	197
Lampiran 15 Surat Izin Penelitian .....	199
Lampiran 16 Surat Balasan Penelitian .....	200
Lampiran 17 Surat Selesai Penelitian .....	201
Lampiran 18 Kartu Bimbingan .....	202

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan menulis merupakan salah satu elemen yang terdapat dalam Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Keputusan SK Nomor 032/H/KR/2024 menyatakan bahwa elemen menulis merupakan kemampuan menyampaikan gagasan, tanggapan, dan perasaan dalam bentuk tulis secara fasih, akurat, bertanggung jawab, dan sesuai konteks. Pada Fase C, elemen menulis bertujuan agar siswa memiliki kompetensi yaitu mampu menulis berbagai teks sederhana berdasarkan gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan imajinasi.<sup>2</sup>

Secara hakiki, keterampilan menulis tidak semata-mata merupakan kemampuan menyusun simbol-simbol grafis menjadi kata dan merangkainya menjadi kalimat sesuai dengan kaidah kebahasaan tertentu. Lebih dari itu, keterampilan menulis mencerminkan kemampuan individu dalam menuangkan ide atau gagasan ke dalam bentuk bahasa tulis melalui struktur kalimat yang padu, lengkap, dan jelas, sehingga pesan yang disampaikan dapat dikomunikasikan secara efektif dan dipahami dengan baik oleh pembaca.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> “Salinan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi,” 2024.

<sup>3</sup> Zulela MS et al., “Keterampilan Menulis Narasi Melalui Pendekatan Konstruktivisme Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Dasar* 8, no. 2 (2017): 112–23, <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd/article/view/5359>.

Urgensi keterampilan menulis juga memperoleh legitimasi kuat dalam Al-Qur'an. Hal ini tercermin dalam QS. *Al-Qalam* ayat 1-2: "*Nun. Demi pena dan apa yang mereka tulis (1). Berkat nikmat Tuhanmu kamu (Muhammad) sekali-kali bukan orang gila (2).*" Ayat pertama menjelaskan bahwa kemajuan peradaban manusia sangat bergantung pada kegiatan literasi, khususnya aktivitas membaca dan menulis.<sup>4</sup> Ayat kedua menegaskan bahwa tulisan yang dihasilkan melalui pena mencerminkan kualitas dan kematangan daya pikir seseorang, sebab karya tulis tidak dapat lahir dari individu yang akalunya belum berkembang dengan baik.<sup>5</sup> Dengan demikian, pengembangan keterampilan menulis tidak hanya relevan dalam konteks akademik, tetapi juga merupakan implementasi nilai-nilai keislaman yang menekankan literasi, kecermatan, dan tanggung jawab dalam menyampaikan gagasan.

Keterampilan menulis merupakan salah satu landasan utama dalam mendukung perkembangan kognitif dan sosial anak. Kemampuan untuk mengomunikasikan gagasan melalui bentuk tulisan tidak hanya berkontribusi terhadap pencapaian akademik, tetapi juga memberikan sarana bagi individu untuk berinteraksi secara efektif dengan lingkungannya. Pada jenjang sekolah dasar, pengembangan keterampilan menulis menjadi sangat krusial, mengingat

---

<sup>4</sup> Nuruzzakiyah Auni and Isna Indriati, "Eksistensi Ilmu Sebagai Pembentuk Akhlak : Studi Analisis Tafsir Khuluqun 'Azhim Terhadap Q.S. Al-Qalam:M1-6," *Al-QUUDWAH: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis* 1, no. 2 (2023): 217–31, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/alqudwah.v1i2.23872>.

<sup>5</sup> Fathur Rohman and Yushinta Eka Farida, "Nilai-Nilai Islam Dalam Mengembangkan Budaya Menulis," *Prooceeding: Membangun Indonesia Berbasis Nilai-Nilai Agama*, 2015.

pada tahap ini siswa sedang berada dalam fase penguatan pemahaman terhadap bahasa serta lingkungan sosial dan akademiknya.<sup>6</sup>

Kemampuan menulis tidak terbentuk secara alami, melainkan harus dikembangkan melalui proses pembelajaran yang terstruktur. Aktivitas menulis bersifat berkelanjutan, sehingga proses pembelajarannya perlu dilaksanakan secara sistematis dan konsisten sejak jenjang sekolah dasar. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa keterampilan menulis merupakan kemampuan fundamental yang menjadi landasan bagi penguasaan keterampilan menulis pada jenjang pendidikan berikutnya. Oleh karena itu, pembelajaran menulis di tingkat sekolah dasar seharusnya memperoleh perhatian yang optimal guna mencapai capaian pembelajaran yang diharapkan.<sup>7</sup>

Karangan deskripsi merupakan salah satu bentuk tulisan yang penting untuk dikuasai oleh siswa. Kemampuan ini menjadi bagian dari keterampilan menulis yang memungkinkan siswa untuk menggambarkan suatu objek, peristiwa, atau suasana secara rinci dan jelas. Dalam konteks kegiatan mengarang, deskripsi merujuk pada jenis tulisan yang digunakan oleh penulis untuk menyampaikan kesan, hasil pengamatan, dan perasaan kepada pembaca. Tujuan utama dari karangan deskripsi adalah memberikan gambaran secara rinci dan mendetail mengenai suatu objek, sehingga mampu membangkitkan emosi

---

<sup>6</sup> Nabila Hikaya et al., “Mengembangkan Keterampilan Menulis Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Inovasi Edukasi* 08, no. 01 (2025): 1–13.

<sup>7</sup> Juni Sahla Nasution et al., “Analisis Hakikat Keterampilan Menulis Lanjutan Pada Kelas Tinggi,” *Jurnal Yudistira : Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa* 2, no. 3 (2024): 286–94, <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i3.936>.

serta menciptakan imajinasi pembaca seolah-olah mereka dapat melihat, mendengar, atau merasakan secara langsung apa yang dijelaskan oleh penulis.<sup>8</sup>

Dalam kegiatan menulis karangan deskripsi, diperlukan penguasaan keterampilan dasar sebagai prasyarat untuk menghasilkan karya tulis yang berkualitas. Salah satu kompetensi esensial yang harus dikuasai oleh siswa dalam proses penulisan adalah pemahaman yang baik terhadap kaidah ejaan yang digunakan dalam karangan.<sup>9</sup> Pemahaman yang mendalam terhadap konsep ejaan dalam bahasa Indonesia sangat penting untuk melatih siswa dalam penerapannya secara konsisten.<sup>10</sup> Ejaan tidak hanya berkaitan dengan cara pelafalan atau penulisan kata, melainkan juga berperan penting dalam mendukung peningkatan keterampilan literasi, khususnya dalam aspek membaca dan menulis secara lebih efektif.<sup>11</sup> Penguasaan yang baik terhadap ejaan akan mempermudah siswa dalam mengungkapkan ide maupun gagasan, baik secara lisan maupun tertulis, secara lebih terstruktur dan jelas.<sup>12</sup>

---

<sup>8</sup> Junaedi Nugraha, Zulela MS, and Nurhattati Fuad, "Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Pendekatan Saintifik Dengan Metode Problem Based Learning Di Kelas Iv Sekolah Dasar," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI 2* (2019): 118–24, <https://doi.org/10.30998/prokaluni.v2i0.37>.

<sup>9</sup> Windhi Pangestu Rini and Sutrisno Sahari, "Pemahaman Penggunaan Ejaan Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar," *Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains* 3, no. 2 (2018): 81–86, <https://doi.org/10.21154/ibriez.v3i1.46>.

<sup>10</sup> S Astuti and D Puspita, "Penggunaan Flip Over Pelangi Sebagai Media Peningkatan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia Terhadap Anak Sekolah Menengah Pertama (SMP 1 Bandar ...)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): 11281–87, <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4228%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/4228/3536>.

<sup>11</sup> Hijjatul Qamariah and Sri Wahyuni, "Pentingnya Mengajarkan Ejaan Kepada Anak-Anak," *Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 2018, 70–81, <https://repository.bbg.ac.id/handle/682>.

<sup>12</sup> Nurfahriani Husain, Rahma Ashari Hamzah, and Rara Dwisaputri, "Pengajaran Tata Bahasa Dan Ejaan Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 9, no. 3 (2024): 8–18, <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jpgsd.v9i3.76314>.



Meskipun menulis sering dianggap sebagai aktivitas ekspresif yang cukup menyenangkan, kenyataannya menulis tetap menjadi tantangan bagi siswa. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan pada siswa kelas V sebagai subjek penelitian, ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis, terutama dalam menulis karangan deskripsi dan menerapkan kaidah ejaan dengan benar. Siswa cenderung langsung menuliskan apa yang ada dalam pikirannya tanpa melalui proses penyusunan kerangka paragraf terlebih dahulu. Selain itu, siswa masih belum mampu mengembangkan kalimat menjadi paragraf yang runtut, padu, dan lengkap. Permasalahan lain juga terdapat pada penggunaan ejaan pada tulisan siswa, Banyak siswa masih kesulitan dalam menggunakan ejaan sesuai dengan kaidah yang berlaku. Kesalahan-kesalahan tersebut menunjukkan bahwa siswa belum memahami fungsi dan aturan ejaan secara menyeluruh.

Wawancara dengan guru menguatkan temuan tersebut, bahwa siswa sering kali kesulitan dan kurang termotivasi ketika menulis karena media pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional dan belum mampu menampilkan contoh visual yang menarik. Guru menyatakan bahwa kurangnya media interaktif menyebabkan siswa sulit memahami contoh, struktur, dan unsur kebahasaan dalam teks deskripsi, terutama dalam penggunaan ejaan.

Kondisi ini menunjukkan bahwa diperlukan upaya peningkatan keterampilan menulis dan pemahaman ejaan bagi siswa sekolah dasar guna

mengasah kemampuan mereka dalam menulis secara lebih baik.<sup>13</sup> Kendala-kendala ini menyebabkan kesulitan bagi mereka dalam menyampaikan pemikiran dan konsep dengan jelas, sehingga siswa menjadi tidak termotivasi untuk menulis dan mengeluarkan ide-ide kreatif mereka.<sup>14</sup> Untuk mengatasi masalah ini, dibutuhkan media pembelajaran yang mampu memfasilitasi dan meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan cara yang menarik dan interaktif.

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi efektivitas proses belajar dan mengajar. Dalam kegiatan pembelajaran, guru umumnya memanfaatkan media sebagai perantara untuk menyampaikan materi pelajaran, sehingga materi tersebut dapat lebih mudah dipahami oleh siswa. Pemilihan media pembelajaran harus dilakukan secara cermat dan tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Penggunaan media yang sesuai dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta daya tarik dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi seorang guru untuk menyadari bahwa tanpa dukungan media pembelajaran, kegiatan belajar cenderung menjadi monoton, kurang efektif, dan berpotensi menimbulkan kejenuhan pada siswa.<sup>15</sup>

Salah satu media yang efektif dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar adalah digital *pop-up book*. Digital *pop-up book* merupakan media

---

<sup>13</sup> Imas Damayanti Lovita, Heri Yusuf Muslih, and Dian Indihadi, "Analisis Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar Dalam Tahapan Menulis Tompkins Melalui Model Think Talk Write," *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 8 (2023): 5951–55, <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i8.2669>.

<sup>14</sup> Alfiah Khairani et al., "Analisis Keterampilan Berbicara Menggunakan Buku Cerita Bergambar Pada Siswa Kelas Tinggi," *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 2, no. 2 (2024).

<sup>15</sup> Amelia Putri Wulandari et al., "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar," *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 3928–36, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>.

pembelajaran berbasis digital yang menyajikan visualisasi gambar dengan efek tiga dimensi, sehingga dapat memfasilitasi siswa dalam memahami representasi bentuk objek, memperluas perbendaharaan kosakata, serta meningkatkan pemahaman konsep secara menyeluruh.<sup>16</sup> Media ini merupakan sarana pembelajaran yang interaktif dan menarik bagi siswa. Setiap halaman yang ditampilkan menyuguhkan unsur kejutan, perpaduan warna yang estetik, serta visualisasi tiga dimensi, yang secara signifikan dapat meningkatkan daya tarik dan konsentrasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.<sup>17</sup>

Dengan melihat manfaat yang ditawarkan penting untuk mengembangkan media digital *pop-up book* yang sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar. Dengan demikian, siswa tidak hanya tertarik untuk membaca, tetapi juga terdorong untuk menulis. Pengembangan media digital *pop-up book* ini diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan pemahaman ejaan dan keterampilan menulis siswa sekolah dasar, sehingga mereka dapat lebih percaya diri dan kompeten dalam menyampaikan gagasan secara tertulis.

---

<sup>16</sup> Rossa Selfi Yuliana Putri, A.F Suryaning Ati MZ, and Oriza Zativalen, "Media Pop Up Book Digital Sebagai Media Pembelajaran IPAS Di Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 5 (2024): 5640–50, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i5.7269>.

<sup>17</sup> Aida Susilawati, Atep Sujana, and Enjang Yusup Ali, "Pengembangan Pop-up Book Digital Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Kelas IV Materi Bagian Tumbuhan Dan Fungsinya," *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 10, no. 1 (2025): 158–64, <https://doi.org/https://doi.org/10.51169/ideguru.v10i1.1426>.

## B. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki beberapa batasan untuk memfokuskan kajian dan menghindari perluasan pembahasan, yaitu:

1. Penelitian ini hanya melibatkan siswa kelas V sekolah dasar
2. Fokus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi ejaan dan teks deskripsi
3. Fokus peningkatan hanya pada pemahaman ejaan dan keterampilan menulis teks deskripsi, tidak mencakup jenis teks lain.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan media digital *pop-up book* untuk meningkatkan pemahaman ejaan Bahasa Indonesia dan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V sekolah dasar?
2. Bagaimana kelayakan media digital *pop-up book* untuk meningkatkan pemahaman ejaan Bahasa Indonesia dan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V sekolah dasar?
3. Bagaimana efektifitas media digital *pop-up book* untuk meningkatkan pemahaman ejaan Bahasa Indonesia dan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V sekolah dasar?

#### **D. Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengembangkan media digital *pop-up book* untuk meningkatkan pemahaman ejaan Bahasa Indonesia dan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V sekolah dasar.
2. Untuk mengetahui kelayakan media digital *pop-up book* untuk meningkatkan pemahaman ejaan Bahasa Indonesia dan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V sekolah dasar.
3. Untuk mengetahui efektifitas media digital *pop-up book* untuk meningkatkan pemahaman ejaan Bahasa Indonesia dan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V sekolah dasar.

#### **E. Manfaat Pengembangan**

1. Secara Teoritis

Penelitian ini secara teoritis berguna untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya pada media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman ejaan dan keterampilan menulis deskripsi siswa sekolah dasar. Hasilnya dapat menambah wawasan dalam pengembangan media pembelajaran berbasis digital dalam pembelajaran bahasa.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Sekolah

Penelitian ini memberikan panduan dalam mengintegrasikan media digital *pop-up book*, sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa dan mendukung program literasi di sekolah dasar.

### b. Bagi Guru

Penelitian ini menawarkan alternatif media pembelajaran yang kreatif dan menarik untuk meningkatkan pemahaman ejaan dan keterampilan menulis deskripsi siswa. Guru dapat menggunakan media digital *pop-up book* sebagai alat bantu yang mempermudah penyampaian materi serta mendorong interaksi aktif siswa di kelas.

### c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi atau inspirasi untuk penelitian lanjutan dalam bidang pengembangan media pembelajaran, khususnya dalam inovasi pendidikan bahasa pada jenjang sekolah dasar.

### d. Bagi Siswa

Media digital *pop-up book* yang dikembangkan melalui penelitian ini membantu siswa mengasah pemahaman ejaan dan keterampilan menulis deskripsi melalui aktivitas pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif, sekaligus meningkatkan daya imajinasi dan minat mereka terhadap pembelajaran bahasa.

## F. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dibuat bertujuan untuk mengembangkan media digital *pop-up book* untuk meningkatkan pemahaman ejaan bahasa Indonesia dan keterampilan menulis deskripsi siswa. Berikut kajian penelitian terdahulu yang relevan dalam penelitian ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Kukuh Maulana Al Fathian pada tahun 2022 dengan judul “Pengembangan *Pop-up Book Digital* pada Pembelajaran Matematika Materi Bangun Ruang Kelas V SD/MI”. Penelitian tersebut menggunakan metode R&D dengan model pengembangan ADDIE yang meliputi lima tahapan, yakni analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa media *pop-up book digital* efektif digunakan pada materi bangun ruang kubus dan balok dengan presentase keberhasilan 88%.<sup>18</sup>

Dari penelitian tersebut terdapat kesamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama membahas media *pop-up book digital*. Sedangkan perbedaan terdapat pada fokus peningkatan, penelitian tersebut berfokus pada peningkatan pembelajaran matematika bangun ruang, penelitian ini berfokus pada pemahaman ejaan dan keterampilan menulis deskripsi. Relevansi penelitian tersebut sangat berguna untuk penelitian ini karena mendapatkan wawasan serta ilmu yang luas dan jelas tentang pelaksanaan penelitian dengan media digital *pop-up book* tersebut, sehingga peneliti juga

---

<sup>18</sup> Kukuh Maulana Al Fathian, “Pengembangan Media Pop-Up Book Digital Pada Pembelajaran Matematika Materi Bangun Ruang Kelas V SD/MI” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022).



dapat mengkaji dan menemukan dengan jelas mengenai variabel yang diteliti.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Khawani pada tahun 2023 dengan judul “Efektivitas Penggunaan Aplikasi SIPEBI untuk Meningkatkan Pemahaman Ejaan Bahasa Indonesia dan Kegerampilan Menulis Kalimat Efektif Peserta Didik Kelas V MI Al Huda”. Penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif dengan jenis *quasi eksperimental design*. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa penggunaan aplikasi SIPEBI mampu membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat efektif serta memperbaiki penggunaan ejaan Bahasa Indonesia saat menyusun teks surat undangan.<sup>19</sup>

Dari penelitian tersebut terdapat kesamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama membahas tentang pemahaman ejaan Bahasa Indonesia, Sedangkan perbedaan terdapat pada perlakuan yang diberikan, penelitian tersebut memberikan perlakuan berupa aplikasi SIPEBI, sedangkan dalam penelitian ini memberikan perlakuan berupa media digital *pop-up book*. Relevansi penelitian tersebut sangat berguna untuk penelitian ini, peneliti mendapatkan wawasan serta ilmu terkait meningkatkan pemahaman ejaan Bahasa Indonesia pada siswa sekolah dasar.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Aida Susilawati, Atep Sujana, dan Enjang Yusup Ali pada tahun 2024 dengan judul “Pengembangan *Pop-up Book*

---

<sup>19</sup> Ahmad Khawani, “Efektivitas Penggunaan Aplikasi SIPEBI Untuk Meningkatkan Pemahaman Ejaan Bahasa Indonesia Dan Kegerampilan Menulis Kalimat Efektif Peserta Didik Kelas V MI Al Huda” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023).

*Digital* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Kelas IV Materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya”. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode R&D dengan model ASSURE yang meliputi 6 tahapan yaitu *Analyze Learner, State Objectives, Select Methods, Utilize Technology, Require Learner Participation*, dan *Evaluate and Revise*. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa penggunaan media *pop-up book digital* memberikan pengaruh positif dalam pembelajaran dengan hasil validasi ahli media 94,6%, validasi ahli materi 92%, dan validasi ahli pembelajaran 81,3%.<sup>20</sup>

Dari penelitian ini terdapat kesamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama membahas media *pop-up book digital*, akan tetapi menggunakan model pengembangan yang berbeda, dalam penelitian tersebut menggunakan model pengembangan ASSURE sedangkan dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Sedangkan perbedaan selanjutnya terdapat pada fokus peningkatan, penelitian tersebut berfokus pada peningkatan pemahaman konsep sedangkan pada penelitian ini berfokus pada pemahaman ejaan dan keterampilan menulis deskripsi. Relevansi penelitian tersebut sangat berguna untuk penelitian ini karena mendapatkan wawasan serta ilmu yang luas dan jelas tentang pelaksanaan penelitian dengan media digital *pop-up book* tersebut, sehingga peneliti juga

---

<sup>20</sup> Susilawati, Sujana, and Ali, “Pengembangan Pop-up Book Digital Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Kelas IV Materi Bagian Tumbuhan Dan Fungsinya.”

dapat mengkaji dan menemukan dengan jelas mengenai variabel yang diteliti.

4. Penelitian yang dilakukan Nur Rizky Amalia pada tahun 2023 dengan judul “Pengembangan Media *Fun Thinkers* Berbasis *Smartphone* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD”. Penelitian ini dilaksanakan dengan mengadaptasi model pengembangan ADDIE yang meliputi lima tahapan, yakni analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *Fun Thinkers* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan naratif pada siswa kelas V Sekolah Dasar dengan hasil validasi ahli media 90% dengan kategori “Sangat Baik”, validasi ahli materi 100% dengan kategori “Sangat Baik”.<sup>21</sup>

Dari penelitian tersebut ada beberapa kesamaan, yaitu sama-sama membahas tentang keterampilan menulis, akan tetapi penelitian tersebut fokusnya pada keterampilan menulis karangan narasi, pada penelitian ini fokus pada keterampilan menulis deskripsi. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini yaitu pada penggunaan media pembelajarannya, media yang digunakan pada penelitian Nur Rizky Amalia yaitu *Fun Thinkers*, sedangkan yang digunakan pada penelitian ini ialah *Digital Pop-up Book*. Relevansi penelitian tersebut sangat berguna untuk peneliti saat ini karena mendapatkan wawasan serta ilmu yang luas dan jelas tentang pelaksanaan

---

<sup>21</sup> Nur Rizky Amalia, “Pengembangan Media *Fun Thinkers* Berbasis *Smartphone* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023).

penelitian dengan media pembelajaran digital tersebut, sehingga peneliti juga dapat mengkaji dan menemukan dengan jelas mengenai variabel yang diteliti.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Imas Damayanti Lovita, Heri Yusuf Muslih, dan Dian Indihadi dengan judul “Analisis Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar dalam Tahapan Menulis Tompkins Melalui Model *Think Talk Write*”. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa diperlukan peningkatan keterampilan menulis pada siswa yang baik. Untuk mencapai proses pembelajaran yang efektif dan hasil belajar yang optimal, perencanaan pembelajaran yang komprehensif menjadi hal yang penting. Perencanaan yang dirancang dengan baik akan mempengaruhi jalannya proses pembelajaran serta pencapaian belajar siswa. Oleh karena itu, pemilihan model dan media pembelajaran yang sesuai sangat berperan dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.<sup>22</sup>

Relevansi penelitian tersebut sangat berguna untuk penelitian ini. Peneliti mendapatkan wawasan serta ilmu terkait meningkatkan keterampilan menulis pada siswa sekolah dasar yang dimana cara yang digunakan sama-sama memberikan perlakuan tetapi fokusnya berbeda. Pada penelitian tersebut memberikan perlakuan melalui model pembelajaran *Think Talk Write* sedangkan pada penelitian ini menggunakan media pembelajaran Digital *Pop-up Book*. Sesuai dengan saran dari penelitian

---

<sup>22</sup> Lovita, Muslih, and Indihadi, “Analisis Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar Dalam Tahapan Menulis Tompkins Melalui Model *Think Talk Write*.”

tersebut untuk menggunakan media pembelajaran yang lain untuk dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Sanita, Rusdial Marta, dan Nurhaswinda dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dengan Metode Pembelajaran Field Trip”. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa penerapan metode field trip dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SD Tahfizh Qudwatuna menunjukkan dampak yang positif, yaitu adanya peningkatan dalam proses pembelajaran. Peningkatan tersebut tampak dari perbandingan antara proses pembelajaran pada tahap pratindakan, tindakan siklus I, dan tindakan siklus II.<sup>23</sup>

Dari penelitian tersebut terdapat persamaan dengan penelitian ini yaitu fokus pada keterampilan menulis, akan tetapi terdapat perbedaan pada perlakuan yang diberikan. Penelitian tersebut memberikan perlakuan berupa metode field trip, sedangkan pada penelitian ini memberikan perlakuan berupa media pembelajaran Digital *Pop-up Book*. Relevansi penelitian tersebut sangat berguna untuk penelitian ini, peneliti mendapatkan wawasan serta ilmu terkait meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa sekolah dasar.

Berdasarkan kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu, penelitian ini memiliki posisi yang jelas dalam pengembangan media pembelajaran, khususnya pada bidang Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Beberapa penelitian

---

<sup>23</sup> Sri Sanita and Rusdial Marta, “Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Metode Pembelajaran Field Trip,” *Journal on Teacher Education* 2, no. 1 (2020): 239–46, <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jote.v2i1.1224>.

sebelumnya menunjukkan adanya kesamaan, baik pada penggunaan media digital *pop-up book* maupun fokus peningkatan ejaan. Meskipun demikian, penelitian terdahulu belum ada yang secara khusus mengembangkan media digital *pop-up book* untuk meningkatkan dua kemampuan sekaligus, yaitu pemahaman ejaan dan keterampilan menulis deskripsi. Dengan demikian, penelitian ini menempati posisi yang unik dan memiliki kontribusi baru, karena mengombinasikan penggunaan media digital *pop-up book* dengan fokus pada penguatan kaidah ejaan serta pengembangan keterampilan menulis deskripsi secara terpadu. Penelitian ini tidak hanya melengkapi kekurangan penelitian sebelumnya yang cenderung berfokus pada satu aspek kemampuan berbahasa atau menggunakan media yang berbeda, tetapi juga memperluas cakupan kajian dengan menghadirkan inovasi media digital yang relevan, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

## **G. Landasan Teori**

### **1. Media Pembelajaran**

#### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Istilah media pembelajaran terdiri atas dua kata, yaitu media dan pembelajaran. Media merujuk pada sarana yang dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari satu pihak ke pihak lain. Sementara, pembelajaran merupakan suatu proses interaksi yang terjadi antara guru, siswa, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan yang dirancang untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Seorang

guru seharusnya memanfaatkan media pembelajaran sebagai bagian dari penyampaian materi kepada siswa. Media pembelajaran secara umum dipahami sebagai sarana yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan informasi, dengan tujuan utama mendukung pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan secara lebih efektif dan efisien.<sup>24</sup>

Proses pembelajaran menjadi lebih terstandar karena media pembelajaran dapat dimanfaatkan oleh guru lain dalam kelas yang sama jika guru utama berhalangan hadir. Selain itu, materi tidak hanya dinilai dari isinya, tetapi juga dari cara penyampaiannya melalui media yang mampu menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran berperan dalam meningkatkan minat siswa untuk berinteraksi dengan guru dan teman-teman sekelasnya. Selain itu, media ini juga membantu guru memahami dinamika dan suasana kelas dengan lebih baik.<sup>25</sup>

Media pembelajaran merupakan elemen dalam proses pembelajaran yang memiliki peran strategis dalam mendukung efektivitas kegiatan belajar mengajar. Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kualitas proses pembelajaran serta tercapainya hasil belajar siswa.<sup>26</sup> Media pembelajaran adalah segala bentuk yang digunakan untuk

---

<sup>24</sup> Ahmad Fakhri Hutaeruk et al., *Media Pembelajaran Dan TIK*, Jakarta : Yayasan Kita Menulis, vol. 5 (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), hlm.4.

<sup>25</sup> Andi Asari et al., *Media Pembelajaran Era Digital, Sustainability (Switzerland)*, vol. 11 (Yogyakarta: CV. Istana Regency, 2023), hlm.2.

<sup>26</sup> Nurdyansyah, *Media Pembelajaran Inovatif* (Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Press, 2019), hlm.44.



menyampaikan informasi dari guru kepada siswa. Tujuannya adalah untuk memotivasi siswa dan membantu mereka mengikuti proses pembelajaran secara menyeluruh dan bermakna.<sup>27</sup>

b. Manfaat Media Pembelajaran

Secara umum, manfaat media pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dan siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.<sup>28</sup> Beberapa manfaat praktis penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:<sup>29</sup>

- 1) Media pembelajaran membantu memperjelas penyampaian pesan dan informasi, sehingga memperlancar dan meningkatkan proses serta hasil belajar.
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan perhatian siswa dan memotivasi mereka untuk belajar, sekaligus mendorong interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungan belajarnya.
- 3) Media pembelajaran mampu mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu dalam proses pembelajaran.
  - a) Objek atau benda yang terlalu besar untuk dibawa ke kelas dapat digantikan dengan media seperti gambar, foto, slide, film, radio, realia, atau model.

---

<sup>27</sup> Muhammad Hasan et al., *Media Pembelajaran, Tahta Media Group* (Sukoharjo: Tahta Media Group, 2021), hlm.28.

<sup>28</sup> Andi Kristanto, *Media Pembelajaran* (Jawa Timur: Bintang Surabaya, 2016), hlm.12.

<sup>29</sup> Hamzah Pagarra et al., *Media Pembelajaran* (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2022). hlm.21-22.



- b) Objek atau benda yang terlalu kecil untuk dilihat langsung oleh indera dapat ditampilkan menggunakan mikroskop, film, slide, atau gambar.
  - c) Kejadian langka yang hanya terjadi di masa lalu atau jarang terjadi dapat dihadirkan melalui rekaman video, film, foto, slide, atau penjelasan verbal.
  - d) Proses atau objek yang sangat kompleks, seperti peredaran darah, dapat diperjelas dengan menggunakan media konkret seperti film, gambar, slide, atau simulasi komputer.
  - e) Kejadian atau eksperimen yang berisiko tinggi dapat disimulasikan menggunakan media seperti komputer, film, atau video.
  - f) Peristiwa alam, seperti letusan gunung berapi, atau proses yang membutuhkan waktu lama, seperti metamorfosis kupu-kupu, dapat disajikan menggunakan teknik rekaman seperti *time-lapse* pada film, video, slide, atau simulasi komputer.
- 4) Media pembelajaran memberikan pengalaman yang beragam kepada siswa mengenai berbagai peristiwa di sekitar mereka, sekaligus membuka peluang untuk interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungan.

### c. Kriteria Media Pembelajaran

Dalam memilih media pembelajaran, guru perlu mempertimbangkan beberapa kriteria penting, antara lain:<sup>30</sup>

- 1) Konsistensi, yakni menjaga format keseragaman antar halaman guna menciptakan pengalaman belajar yang terstruktur dan tidak membingungkan.
- 2) Format, yaitu pengaturan paragraf yang memperhatikan kenyamanan membaca. Misalnya, penggunaan satu kolom direkomendasikan untuk paragraf-paragraf yang panjang. Perbedaan isi dalam media sebaiknya dipisahkan secara jelas dan ditandai secara visual agar mudah dikenali.
- 3) Organisasi, yaitu mencakup kemudahan dalam mengakses dan menggunakan media, serta aspek keamanan dalam penggunaannya oleh siswa.
- 4) Daya Tarik, yaitu penyusunan tampilan setiap halaman secara menarik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 5) Ukuran Huruf, yaitu disesuaikan dengan karakteristik siswa, jenis pesan yang disampaikan, serta konteks lingkungan pembelajaran.

### d. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Menurut Rudi Brets, media pembelajaran dapat dibagi berdasarkan indera yang terlibat, yaitu:<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Nurdin Sudjana, *Media Pengajaran (Penggunaan Dan Pembuatannya)* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010), hlm.30.

<sup>31</sup> Gunawan and Asnil Aidah Ritonaga, *Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), hlm.27-28.

- 1) Media Audio. Media ini hanya melibatkan indera pendengaran dan berfokus pada manipulasi suara. Media audio menerima pesan baik verbal maupun non-verbal. Pesan verbal berupa bahasa lisan atau kata-kata, sementara pesan non-verbal audio mencakup bunyi-bunyian dan vokalisasi, seperti gerutuan, gumam, musik, dan lainnya.
- 2) Media Visual. Media ini hanya melibatkan indera penglihatan. Media visual terbagi menjadi beberapa jenis. *Pertama*, media visual-verbal yang memuat pesan verbal dalam bentuk tulisan, seperti teks atau buku. *Kedua*, media visual non-verbal-grafis yang menyampaikan pesan non-verbal melalui simbol-simbol visual atau unsur grafis, seperti gambar, sketsa, lukisan, foto, grafik, diagram, bagan, dan peta. *Ketiga*, media visual non-verbal tiga dimensi yang mencakup objek tiga dimensi, seperti model, miniatur, mock-up, spesimen, dan diorama.
- 3) Media Audio-Visual. Media ini melibatkan indera pendengaran dan penglihatan secara bersamaan. Media audio-visual dapat menyampaikan pesan baik verbal maupun non-verbal yang dapat didengar dan dilihat. Contoh media ini termasuk film dokumenter, film drama, dan program audio-visual lainnya.

## 2. Digital *Pop-up Book*

### a. Pengertian Digital *Pop-up Book*

Istilah *pop-up* merujuk pada elemen yang bergerak dan muncul dari setiap halaman buku, sehingga memberikan efek kejutan dan menciptakan pengalaman menyenangkan bagi pembacanya. Media *pop-up book* merupakan sarana pembelajaran berbentuk tiga dimensi yang berfungsi sebagai alat stimulasi imajinasi anak serta sarana untuk memperluas wawasan pengetahuan mereka. Media ini memudahkan anak dalam memahami representasi visual dari suatu objek, memperkaya kosakata, dan meningkatkan pemahaman terhadap makna kata secara lebih konkret dan kontekstual.<sup>32</sup> Media digital *pop-up book* merupakan suatu bentuk media digital yang dirancang dengan konsep tiga dimensi secara sistematis dan disesuaikan dengan kebutuhan materi pembelajaran.<sup>33</sup> Media pembelajaran digital *pop-p book* menyajikan visualisasi berupa gambar dan warna yang atraktif, serta dilengkapi dengan teks yang sesuai dan mendukung isi materi secara kontekstual.<sup>34</sup>

Media *pop-up book* mengintegrasikan elemen visual tiga dimensi dalam penyampaian cerita secara menarik dan interaktif. Ilustrasi yang

---

<sup>32</sup> Nofia Amdriyani, Destrinelli, and Uswatul Hasni, "Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Kemampuan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Negeri Pembina 2 Kota Jambi," *Jurnal PAUD Emas* 1, no. 2 (2022): 28–33.

<sup>33</sup> Nur Fitriatus Islami, Linaria Arofatul Ilmi, and A F Suryaning Ati Mz, "Urgensi Pengembangan Media Pop-Up Book Digital Berbasis Powerpoint Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar" 7, no. 2 (2024): 704–14, <https://doi.org/https://doi.org/10.30605/jsgp.7.2.2024.4195>.

<sup>34</sup> Rizka Amalia Febriyanti and Ida Sulistyawati, "Penerapan Media Pop Up Book Digital Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Materi Bhinneka Tunggal Ika Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 3 (2024): 1–10, <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.325>.

bergerak saat halaman dibuka menciptakan efek visual yang menakjubkan pada setiap lembarnya. Versi digital dari *pop-up book* menawarkan pengalaman membaca dengan melibatkan siswa secara aktif dan merangsang imajinasi mereka. Konten yang disajikan melalui ilustrasi visual memungkinkan siswa untuk memahami dan mengikuti alur cerita secara lebih mendalam, tidak hanya sebagai pembaca pasif, tetapi juga sebagai partisipan aktif, misalnya dengan mengamati detail gambar atau menirukan suara dalam cerita. Elemen kejutan yang menjadi ciri khas media ini turut meningkatkan rasa ingin tahu siswa terhadap kelanjutan cerita, sehingga berkontribusi dalam menumbuhkan minat dan motivasi membaca.<sup>35</sup>

b. Manfaat Digital *Pop-up Book*

Media *pop-up book* memiliki sejumlah manfaat yang signifikan dalam konteks pembelajaran, antara lain:<sup>36</sup>

- 1) Menumbuhkan siswa menumbuhkan sikap apresiatif
- 2) Memberikan peluang interaksi yang lebih erat antara siswa dengan guru maupun orang tua, karena media ini memungkinkan terjadinya diskusi bersama mengenai isi yang disampaikan, sehingga memperkuat hubungan emosional antara anak dan pendamping belajar

---

<sup>35</sup> Ni Wayan Eka Widiastini et al., *Pop Up Book Digital: Daya Tarik Untuk Meningkatkan Minat Baca* (Bali: Nilacakra, 2024), hlm.46.

<sup>36</sup> Rahma Setyanigrum, "Media Pop-Up Book Sebagai Media Pembelajaran Pascapandemi Covid-19," *Prosiding Seminar Pascasarjana UNNEs*, 2020, 216–20.

- 3) Mendorong perkembangan kreativitas siswa melalui pengalaman visual yang ditawarkan melalui pop-up
  - 4) Merangsang daya imajinasi siswa dengan sajian visual yang menarik
  - 5) Menambah wawasan dan memberikan gambaran konkret mengenai bentuk atau ciri suatu benda
  - 6) Menumbuhkan minat dan kecintaan siswa terhadap aktivitas membaca
- c. Unsur-unsur Digital *Pop-Up Book*

Media digital *pop-up book* memiliki unsur khusus yang membedakannya dari media pembelajaran lainnya, terutama pada aspek tampilan visual dan tingkat interaktivitasnya. Unsur utama media ini terlihat dari kemampuannya menampilkan visual berbentuk tiga dimensi yang seolah muncul dari setiap halaman, sehingga mampu memberikan daya tarik visual yang kuat bagi siswa. Media ini dikembangkan menggunakan aplikasi seperti Microsoft PowerPoint dengan memanfaatkan fitur bentuk (*shape*), rotasi 3D, serta animasi transisi (*morph*) untuk menghasilkan efek lipatan kertas yang tampak bergerak secara dinamis. Selain itu, digital *pop-up book* juga dilengkapi beragam elemen multimedia seperti gambar, teks, musik latar, dan narasi yang memperkuat aspek visual dan audio guna membantu pemahaman materi. Media ini bersifat fleksibel karena dapat diakses melalui berbagai perangkat, termasuk ponsel, laptop, dan komputer, serta dapat digunakan dalam pembelajaran di kelas maupun secara mandiri di rumah. Dengan

desain yang interaktif dan mudah digunakan, media ini mampu menarik minat siswa, memudahkan pemahaman konsep, dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan.<sup>37</sup>

*Pop-up* dapat dibuat dengan beragam teknik. Beberapa teknik yang umum digunakan dalam pembuatan pop-up book meliputi:<sup>38</sup>

- 1) *Transformations*, yakni teknik pop-up yang disusun secara vertikal sehingga elemen visual tampak muncul ke arah atas.
- 2) *Peepshow*, yaitu teknik yang memanfaatkan tumpukan lembaran kertas berbentuk slide untuk menciptakan ilusi kedalaman dan perspektif.
- 3) *Pull-tabs*, yaitu mekanisme tarik yang memungkinkan bagian tertentu bergerak kehalaman selanjutnya.

### 3. Pemahaman Ejaan

#### a. Pengertian Ejaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), eja atau ejaan berarti kaidah cara menggambarkan bunyi-bunyi (kata, kalimat, dan sebagainya) dalam bentuk tulisan (huruf-huruf) serta penggunaan tanda baca.<sup>39</sup> Ejaan merupakan kaidah atau pedoman yang mengatur cara

<sup>37</sup> Fitry Alisa Indri Palupi, Kukuh Andri Aka, and Novi Nitya Santi, "Media Pop Up Book Digital Pada Materi Keberagaman Budaya Provinsi Jawa Timur," *Prosiding Semdikjar (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran)* 8 (2025): 48–58, <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/w8cft985>.

<sup>38</sup> Mutea Septiana Mutiara and Nyoto Hardjono, "Pengembangan Media Digital Pop-Up Book Pada Materi Ekosistem Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD Negeri Harjosari 01," *Journal on Education* 06, no. 01 (2023): 5024–38, <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3671>.

<sup>39</sup> "Kamus Besar Bahasa Indonesia," Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, n.d., <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.



penulisan bahasa melalui penggunaan huruf, kata, dan tanda baca. Ejaan berperan sebagai standar yang wajib diikuti oleh penutur bahasa guna mewujudkan keteraturan dan konsistensi bentuk, khususnya dalam konteks bahasa tulis. Secara keseluruhan, ejaan mencakup aturan penulisan bahasa secara sistematis dan terstruktur.<sup>40</sup>

b. Fungsi Ejaan

Ejaan memiliki beberapa fungsi utama yaitu:<sup>41</sup>

- 1) Menjadi dasar dalam pembakuan tata bahasa;
- 2) Menjadi acuan dalam standarisasi kosakata dan peristilahan
- 3) Berperan sebagai mekanisme penyaring terhadap masuknya unsur-unsur dari bahasa lain ke dalam bahasa Indonesia.

Disamping ketiga fungsi utama yang telah disebutkan sebelumnya, ejaan juga memiliki fungsi praktis, yakni mempermudah pembaca dalam memahami dan menginterpretasikan informasi yang disampaikan melalui bentuk tulisan.<sup>42</sup> Berdasarkan fungsi ejaan yang telah dijelaskan, ejaan tidak hanya berperan sebagai landasan dalam pembakuan tata bahasa, kosakata, dan peristilahan, serta sebagai penyaring unsur bahasa asing, tetapi juga memiliki fungsi praktis dalam memperjelas dan mempermudah pemahaman terhadap informasi tertulis.

---

<sup>40</sup> Siti Mutmainah, *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022), hlm.13.

<sup>41</sup> Rachmat Setiawibawa, *Buku Referensi Bahasa Indonesia* (Purbalingga: CV Eureka Media Aksara, 2023), hlm.20.

<sup>42</sup> Widya Fitriantiwi, Lydea, and Ria Indriani, *Esai Penerapan Ejaan Bahasa Indonesia* (Jakarta: Guepedia, 2020), hlm.7.



c. Unsur-unsur Pemahaman Ejaan

Ejaan dalam bahasa Indonesia memiliki beragam kaidah yang mengatur penulisan secara sistematis. Sebelumnya, ejaan ini telah mengalami beberapa tahap perkembangan yang pada akhirnya mengarah pada bentuk yang disempurnakan seperti yang digunakan saat ini. Ejaan hanya terkait dengan tata tulis yang meliputi:<sup>43</sup>

- 1) Pemakaian Huruf. *Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan* (PUEBI), telah ditetapkan kaidah-kaidah penggunaan huruf, mencakup huruf kapital serta huruf miring.
- 2) Penulisan Kata. Kaidah tersebut mencakup aturan penulisan kata turunan, kata ulang, gabungan kata, kata Ganti, kata depan, serta penulisan kata sandang dan partikel.
- 3) Pemakaian Tanda Baca. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan* (PUEBI) memuat ketentuan mengenai penggunaan berbagai jenis tanda baca, antara lain tanda titik, koma, titik koma, titik dua, tanda hubung, tanda pisah, tanda seru, tanda petik, tanda kurung, tanda garis miring, serta tanda apostrof.
- 4) Penulisan Unsur Serapan. Unsur serapan merujuk pada kata atau istilah yang diambil dari bahasa daerah maupun bahasa asing dan digunakan dalam bahasa Indonesia.

---

<sup>43</sup> Sriyanto, *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Ejaan* (Jakarta: Pusat Pembinaan dan Perasyarakatan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015), hlm.45-46.

#### 4. Keterampilan Menulis

##### a. Pengertian Keterampilan Menulis

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang berfungsi sebagai sarana komunikasi tidak langsung, dimana interaksi tidak dilakukan secara tatap muka. Kegiatan menulis bersifat produktif dan ekspresif, sehingga memerlukan kompetensi yang mencakup penguasaan struktur kebahasaan, serta perbendaharaan kata.<sup>44</sup> Menulis merupakan kompetensi dasar yang seharusnya dimiliki oleh setiap siswa sesuai dengan jenjang dan tingkat pendidikannya. Secara umum, menulis dapat didefinisikan sebagai proses representasi ide atau gagasan ke dalam bentuk bahasa tulis, yang bertujuan untuk menyampaikan informasi, memberikan pengaruh, mengisahkan suatu peristiwa, serta menggambarkan objek tertentu kepada pembaca secara sistematis dan komunikatif.<sup>45</sup>

Menulis adalah suatu proses kreatif dalam mengungkapkan gagasan melalui media bahasa tulis yang dilakukan dengan tujuan tertentu, seperti memberikan informasi, meyakinkan pembaca, atau menyampaikan hiburan. Produk dari aktivitas kreatif ini dikenal dengan istilah karangan atau tulisan. Menulis juga dapat dipahami sebagai aktivitas menyusun huruf menjadi kata dan kalimat yang memiliki makna untuk disampaikan kepada pihak lain, dengan tujuan agar pesan

---

<sup>44</sup> Hanum Hanifa Sukma and Lily Auliya Puspita, *Keterampilan Membaca Dan Menulis* (Yogyakarta: K-Media, 2023), hlm.32-22.

<sup>45</sup> Suci Pawiati, *Keterampilan Menulis*, 2021, hlm.6.

yang dimaksud dapat dipahami dengan jelas. Dalam konteks ini, kegiatan menulis memungkinkan terjadinya komunikasi yang efektif antara penulis dan pembaca.<sup>46</sup>

b. Tujuan Menulis

Secara umum, kegiatan menulis merupakan upaya seorang penulis untuk menyampaikan beragam informasi kepada pembaca dalam bentuk yang terstruktur. Apabila tujuan komunikasi tersebut tercapai, maka pembaca akan memperoleh pemahaman atau nilai tertentu dari karya tulis tersebut.<sup>47</sup> Keterampilan menulis tidak diperoleh secara spontan, melainkan memerlukan latihan yang konsisten dan terstruktur serta dukungan dari program pendidikan yang sistematis. Umumnya, program pembelajaran dalam ranah keterampilan menulis dirancang untuk mencapai sejumlah tujuan, antara lain:<sup>48</sup>

- 1) Membantu siswa memahami fungsi ekspresi tulis dalam kehidupan mereka, melalui penciptaan situasi pembelajaran yang secara nyata menuntut produksi tulisan dan keterlibatan dalam aktivitas menulis.
- 2) Mendorong siswa untuk mengekspresikan diri secara bebas melalui tulisan.

---

<sup>46</sup> Dalman, *Keterampilan Menulis* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2020), hlm.15.

<sup>47</sup> Mohammad Siddik, *Dasar-Dasar Menulis Dengan Penerapannya* (Malang: Tunggul Mandiri Publishing, 2016), hlm.4.

<sup>48</sup> Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2023), hlm.9.

- 3) Membekali siswa dengan kemampuan untuk menggunakan bentuk-bentuk ekspresi tulis yang tepat dan sesuai dengan konteks komunikasi.
- 4) Membacakan kemampuan menulis secara bertahap melalui bimbingan dalam menghasilkan berbagai jenis tulisan untuk berbagai tujuan dengan penuh rasa percaya diri dan kebebasan berekspresi.

Berikut merupakan beberapa tujuan dari kegiatan menulis, antara lain:<sup>49</sup>

#### 1) Tujuan Informatif

Penulisan dengan tujuan informatif bertujuan untuk menyampaikan informasi secara objektif dan faktual kepada pembaca. Jenis tulisan ini banyak dijumpai di media massa seperti surat kabar dan majalah, di mana penulis mengangkat isu atau topik yang aktual dan layak untuk diberitakan tanpa disertai maksud tersembunyi atau unsur persuasi tertentu. Penyampaian informasi dilakukan secara langsung dan apa adanya.

#### 2) Tujuan Penugasan

Tulisan yang bersifat penugasan umumnya ditujukan untuk memenuhi tugas akademik yang diberikan oleh guru kepada siswa. Bentuk tulisan ini dapat berupa paragraf, karangan, esai, maupun

---

<sup>49</sup> Helaluddin and Awalludin, *Keterampilan Menulis Akademik* (Banten: Media Madani, 2020), hlm.6-8.

makalah. Penulisan dalam konteks ini berfungsi sebagai sarana evaluasi terhadap pemahaman dan keterampilan siswa dalam menyampaikan ide secara tertulis

### 3) Tujuan Estetis

Penulisan dengan tujuan estetika berkaitan dengan penciptaan karya sastra yang menonjolkan nilai keindahan dan sensitifitas. Jenis tulisan ini umumnya diciptakan oleh para sastrawan dalam bentuk puisi, cerpen, novel, dan karya sastra lainnya. Nilai estetika dalam tulisan ini tercermin dari pemilihan diksi yang tepat, gaya bahasa yang indah, serta struktur penyajian yang menarik. Kemampuan penulis dalam mengolah bahasa secara kreatif akan menentukan tinggi rendahnya nilai estetika suatu karya.

### 4) Tujuan Kreatif

Tujuan kreatif dalam menulis fokus pada pengembangan imajinasi dan orisinalitas ide. Meskipun memiliki kesamaan dengan tujuan estetika, tulisan kreatif lebih menitikberatkan pada pengembangan elemen intrinsik karya seperti alur, penokohan, dan latar. Jenis tulisan ini menuntut kemampuan penulis untuk menciptakan karya yang unik dan bernilai tinggi, baik dalam bentuk prosa naratif maupun puisi.

### 5) Tujuan Konsumtif

Penulisan dengan tujuan konsumtif ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pasar pembaca dan memperoleh keuntungan

secara ekonomi. Di era digital dan literasi yang semakin meningkat, tulisan dengan orientasi konsumtif berkembang pesat. Penulis tidak hanya mengejar eksistensi diri, tetapi juga mengarahkan karya-karyanya untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Contoh tulisan yang termasuk dalam kategori ini antara lain buku motivasi, gaya hidup, pengembangan diri, dan karya populer lainnya yang diminati masyarakat luas.

c. Unsur-unsur Menulis

Menulis merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengkomunikasikan gagasan atau pemikiran melalui bahasa tulis. Dalam praktiknya, kegiatan menulis mencakup empat unsur utama sebagai berikut:<sup>50</sup>

- 1) Gagasan. Gagasan merujuk pada ide, pendapat, pengalaman, atau pengetahuan yang bersumber dari pemikiran penulis dan menjadi inti dari tulisan.
- 2) Ekspresi. Ekspresi mengacu pada cara penulis menyampaikan gagasannya secara sistematis dan jelas agar dapat dipahami secara optimal oleh pembaca. Penyampaian gagasan ini dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, yang masing-masing memiliki ciri tersendiri:

---

<sup>50</sup> Rabiatul Adawiyah Siregar and Erna Mahrani, *Keterampilan Menulis* (Solok: Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim, 2015), hlm.4-6.

- a) Pemaparan. Pemaparan merupakan bentuk pengungkapan yang menyajikan informasi berdasarkan fakta-fakta sistematis, logis, dan terpadu. Tujuannya adalah agar pembaca dapat memahami secara jelas suatu ide, permasalahan, dan proses.
  - b) Pemerian. Pemerian adalah bentuk pengungkapan yang bertujuan untuk menggambarkan suatu objek berdasarkan hasil observasi penulis melalui pancaindra. Objek yang dideskripsikan dapat berupa manusia, tempat, pemandangan alam, bunyi, bunga, hewan, tumbuhan, suasana, dan lain sebagainya.
  - c) Penceritaan. Penceritaan merupakan bentuk pengungkapan suatu bentuk pengalaman atau peristiwa yang disusun dalam alur kronologis. Tujuan utamanya adalah untuk menyampaikan pesan mengenai perubahan atau dinamika suatu hal dari awal hingga akhir cerita kepada pembaca.
  - d) Perbincangan. Perbincangan adalah bentuk pengungkapan yang membahas suatu topik secara argumentatif dengan dukungan data dan fakta. Bentuk ini bertujuan untuk mempengaruhi pemikiran, pendapat, atau sikap pembaca agar selaras dengan sudut pandang yang disampaikan oleh penulis.
- 3) Tatanan. Tatanan merujuk pada sistematika dalam mengembangkan dan menyusun gagasan dengan berlandaskan prinsip, kaidah, serta teknik penulisan tertentu. Proses ini meliputi perencanaan kerangka

tulisan dan Langkah-langkah penyusunan yang terstruktur guna menghasilkan karya tulis yang logis.

- 4) Wahana. Wahana merupakan media atau sarana penyampaian pesan, yang dalam konteks menulis diwujudkan melalui penggunaan Bahasa tulis, Bahasa tulis berperan sebagai alat utama dalam mengomunikasikan pikiran penulis kepada pembaca, yang mencakup penguasaan kosakata, struktur gramatikal, keterampilan retorik (kemampuan menggunakan bahasa secara efektif), serta penerapan kaidah ejaan yang tepat.

d. Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Lanjutan

Pembelajaran menulis lanjutan diberikan kepada siswa pada jenjang kelas 4 hingga kelas 6 sekolah dasar. Materi dalam pembelajaran ini mencakup berbagai aktivitas berbahasa tulis yang relevan dengan situasi komunikasi dalam kehidupan sehari-hari secara umum, serta konteks profesional secara khusus. Pelaksanaan pembelajaran menulis pada tingkat atas dapat dilakukan melalui penerapan sejumlah teknik tertentu, antara lain sebagai berikut:<sup>51</sup>

1) Kegiatan menulis berbasis rangsangan visual

Kegiatan ini dilaksanakan dengan menyajikan rangsangan dalam bentuk gambar atau cuplikan film yang membentuk suatu alur cerita. Peserta diajarkan diminta untuk mengembangkan karangan berdasarkan media visual yang telah ditayangkan, guna melatih

---

<sup>51</sup> Sukma and Puspita, *Keterampilan Membaca Dan Menulis*, hlm.46-47.



kemampuan menafsirkan dan mengungkapkan gagasan secara tertulis.

2) Kegiatan menulis berbasis rangsangan auditif

Teknik ini melibatkan penyajian rangsangan berupa suara, seperti dialog, ceramah, diskusi, atau tanya jawab, baik dalam bentuk rekaman maupun secara langsung. Siswa kemudian diminta untuk menyusun karangan berdasarkan informasi yang mereka dengarkan dari sumber auditif tersebut.

3) Kegiatan menulis berbasis rangsangan teks tertulis

Dalam teknik ini, siswa diberikan teks bacaan sebagai stimulus untuk menulis. Karangan yang dihasilkan dapat berupa ringkasan, sinopsis, resensi, maupun kritik terhadap bacaan yang telah dikaji. Tujuannya adalah untuk melatih kemampuan memahami, memancarkan, dan mentransmisikan kembali isi bacaan dalam bentuk tulisan.

4) Kegiatan menulis laporan

Kegiatan ini menekankan pada penyusunan laporan tertulis berdasarkan pengalaman nyata yang telah dialami siswa, seperti mengikuti wawancara, ceramah keagamaan (misalnya khutbah Jumat), seminar, diskusi, darmawisata, kegiatan mengadakan, atau pelaksanaan penelitian sederhana. Teknik ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan menulis secara objektif, sistematis, dan berdasarkan pengalaman langsung.

## 5. Teks Deskripsi

### a. Pengertian Deskripsi

Deskripsi merupakan salah satu bentuk karangan yang memiliki tujuan untuk menyajikan secara rinci mengenai suatu objek, baik berupa benda, individu, peristiwa, tempat, maupun objek-objek lain yang merujuk pada realitas yang dapat diindra. Karangan jenis ini berisi uraian tentang kondisi atau keadaan tertentu dengan maksud agar pembaca dapat membayangkan, mendengar, atau merasakan secara imajinatif apa yang dijelaskan oleh penulis. Deskripsi dirancang sedemikian rupa sehingga menciptakan karangan seolah-olah pembaca mengalami langsung hal yang dideskripsikan melalui persepsi inderawi. Oleh karena itu, karangan deskriptif sangat bergantung pada pencitraan yang konkret serta penggunaan detail yang spesifik untuk membangun pengalaman visual, auditif, dan sensori lainnya secara efektif.<sup>52</sup> Melalui penggunaan deskripsi, penulis berupaya mentransfer kesan-kesan serta hasil pengamatannya terhadap suatu objek kepada pembaca, sehingga pembaca mendapat gambaran mengenai objek yang dimaksud.<sup>53</sup>

Deskripsi merupakan bentuk tulisan yang bertujuan menggambarkan objek, peristiwa, atau situasi berdasarkan tanggapan inderawi penulis. Tulisan deskriptif menjadi salah satu cara dalam mengolah data menjadi informasi yang dapat disampaikan secara jelas

---

<sup>52</sup> Linda Sari Wulandari, *Mahir Menulis Teks Deskripsi Dan Teks Laporan* (Depok: Politeknik Negeri Jakarta, 2021), hlm.18.

<sup>53</sup> Supriyadi, *Keterampilan Dasar Menulis*. (GORontalo, 2018), hlm.162.

dan akurat. Tujuan utamanya adalah agar pembaca yang tidak mengalami secara langsung objek yang dideskripsikan tetap dapat memahami dan membayangkannya secara konkret melalui pemahaman yang disajikan penulis.<sup>54</sup>

b. Ciri-ciri Deskripsi

Karangan deskripsi merupakan bentuk tulisan yang menyajikan uraian terperinci dan jelas mengenai suatu objek, sehingga memungkinkan pembaca memperoleh gambaran yang konkret. Jenis karangan ini mampu membangkitkan pesan dan kesan tertentu, menarik perhatian, serta menggunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dipahami. Selain itu, tulisan deskripsi juga merangsang imajinasi dan sensitivitas pembaca, seolah-olah mereka juga mengalami secara langsung objek yang sedang dideskripsikan.<sup>55</sup>

Karangan deskripsi memiliki ciri khas yang membedakannya dari jenis karangan lainnya. Adapun ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut:<sup>56</sup>

- 1) Karangan deskripsi memuat deskripsi rinci yang mampu menghadirkan objek secara imajinatif seolah-olah tampak nyata di hadapan mereka
- 2) Karangan ini berpotensi membangkitkan Kesan mendalam serta menunjang imajinasi pembaca

---

<sup>54</sup> Yusri Yusuf, Ridwan Ibrahim, and Denni Iskandar, *Keterampilan Menulis* (Syiah Kuala University Press, 2017), hlm.25.

<sup>55</sup> Dalman, *Keterampilan Menulis*, hlm. 94.

<sup>56</sup> Asdar, *Menulis 5 Karangan* (Yogyakarta: Pustaka Aq Publishing House, 2017), hlm.156-157.

- 3) Isi dalam karangan deskripsi disusun sedemikian rupa sehingga mampu menarik minat dan perhatian pembaca
- 4) Karangan ini mengandung penjabaran mengenai sifat dan rincian bentuk fisik yang dapat diidentifikasi pada objek yang dideskripsikan
- 5) Bahasa yang digunakan dalam karangan deskripsi bersifat hidup, ekspresif, serta konkret, sehingga mampu membangun Gambaran yang jelas dan nyata bagi pembaca

c. Macam-macam Deskripsi

Macam-macam deskripsi mencakup dua macam, yaitu:<sup>57</sup>

- 1) Deskripsi Tempat. Dalam setiap peristiwa, unsur tempat memiliki peran yang sangat signifikan. Tidak ada suatu peristiwa pun yang berlangsung tanpa keterkaitan dengan konteks lingkungan atau lokasi tertentu. Setiap narasi atau cerita senantiasa disertai dengan latar tempat yang menjadi bagian integral dari kejadian yang dikisahkan. Keberadaan tempat sebagai latar peristiwa tidak hanya memberikan konteks, tetapi juga dapat memperkaya alur cerita, sehingga jalannya peristiwa menjadi lebih hidup dan menarik ketika dikaitkan secara eksplisit dengan lokasi terjadinya peristiwa tersebut.

---

<sup>57</sup> Dalman, *Keterampilan Menulis*, hlm.96-97.

2) Deskripsi Orang. Terdapat beberapa pendekatan dalam mendeskripsikan atau menggambarkan karakter seseorang dalam sebuah tulisan. Pendekatan-pendekatan tersebut antara lain:

- a) Deskripsi Fisik. Deskripsi fisik bertujuan untuk memberikan gambaran yang rinci dan jelas mengenai kondisi fisik atau penampilan lahiriah seorang tokoh. Deskripsi ini umumnya bersifat objektif, karena didasarkan pada pengamatan terhadap ciri-ciri fisik yang nyata.
- b) Deskripsi Perilaku. Penggambaran ini menitikberatkan pada tindakan dan sikap tokoh. Penulis atau pengarang secara cermat mengikuti aktivitas dan gerak-gerik tokoh, baik dalam konteks waktu maupun tempat, untuk menunjukkan karakter melalui tindak-tanduknya.
- c) Deskripsi Lingkungan Sekitar Tokoh. Penggambaran ini mencakup unsur-unsur eksternal yang mengelilingi tokoh, seperti pakaian yang dikenakan, tempat tinggal, kendaraan, serta benda-benda lain yang berhubungan langsung dengan tokoh tersebut. Lingkungan ini dapat memberikan informasi tambahan tentang gaya hidup dan latar belakang sosial tokoh.
- d) Deskripsi Perasaan dan Pikiran. Meskipun tidak dapat diamati secara langsung oleh pancaindra, perasaan dan pikiran tokoh dapat direpresentasikan melalui ekspresi wajah, sorot mata, bahasa bibir, serta bahasa tubuh lainnya. Indikator-indikator

tersebut dapat menjadi petunjuk tentang kondisi emosional dan psikologis tokoh pada saat tertentu.

- e) Deskripsi Watak. Menggambarkan karakter atau kepribadian tokoh merupakan aspek yang paling kompleks. Penulis harus memiliki kepekaan dan kemampuan analitis untuk menafsirkan karakter yang tersembunyi di balik penampilan lahiriah. Melalui kecermatan dan keahlian dalam merangkai narasi, penulis dapat memperhatikan unsur-unsur yang menonjolkan watak tokoh secara jelas dan meyakinkan.

d. Unsur-unsur Teks Deskripsi

Kualitas sebuah karangan dapat dinilai melalui unsur-unsur kebahasaan yang menjadi penyusunannya. Unsur-unsur kebahasaan tersebut meliputi beberapa aspek, antara lain:<sup>58</sup>

- 1) Kata rujukan. Dalam penulisan teks deskripsi, umumnya digunakan kata rujukan yang berfungsi menunjukkan bahwa informasi dalam teks mengarah pada objek tertentu. Kata rujukan tersebut biasanya mengacu pada pernyataan atau kalimat yang telah disampaikan sebelumnya.

---

<sup>58</sup> Risa Dwi Sofya Yulianti, Asropah, and Ika Septiana, "Struktur Dan Unsur Kebahasaan Teks Deskripsi Dalam Hasil Penerapan Metode Guessing Game Pada Peserta Didik Kelas VII SMP," *BAHA STRA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 8, no. 1 (2023): 27–32, <https://doi.org/https://doi.org/10.30743/bahastra.v8i1.7106>.

- 2) Ejaan Bahasa Indonesia. Kalimat-kalimat dalam suatu karangan harus disusun secara efektif agar pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tidak menimbulkan makna ganda bagi pembaca. Penggunaan ejaan dalam penulisan perlu mengikuti kaidah Ejaan yang Disempurnakan, termasuk pemilihan kata yang tepat dan sesuai dengan bentuk baku.

Unsur-unsur yang membentuk sebuah teks deskripsi terdiri atas tiga bagian utama, yaitu:<sup>59</sup>

- 1) Identifikasi atau gambaran umum, yaitu bagian yang berfungsi memberikan penjelasan awal mengenai objek yang dideskripsikan, meliputi definisi, identitas, atau informasi dasar lainnya.
- 2) Deskripsi bagian, yakni bagian yang menguraikan objek secara lebih terperinci melalui pengklasifikasian atau pemaparan aspek-aspek khusus dari objek tersebut. Pada tahap ini, penjelasan disajikan dengan lebih mendalam sehingga pembaca memperoleh gambaran yang jelas dan konkret.
- 3) Penutup, yang berisi kesan umum atau simpulan penulis terhadap objek yang telah dijelaskan sebelumnya, sehingga memberikan penegasan akhir tentang keseluruhan deskripsi.

---

<sup>59</sup> Nazla Asyifa, Putri Azizah, and Valen Tania, "Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar," *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa, Dan Budaya* 2, no. 3 (2024): 244–52, <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/semantik.v2i3.851>.

e. Kriteria Karangan Deskripsi

Untuk menghasilkan sebuah karangan yang berkualitas, penulis setidaknya perlu memenuhi sejumlah kriteria yang berkaitan dengan aspek-aspek berikut:<sup>60</sup>

1) Tema

Tema merupakan landasan utama dalam penulisan sebuah karangan. Pemilihan tema atau topik yang tepat sangat berpengaruh terhadap kualitas karangan yang dihasilkan. Keberhasilan dalam menulis banyak ditentukan oleh relevansi dan ketepatan tema yang dipilih oleh penulis

2) Ketepatan Isi dalam Paragraf

Setiap paragraf dalam karangan hendaknya memenuhi tiga syarat utama, yakni kesatuan gagasan, kepaduan antargagasan, dan perkembangan isi yang logis. Ketepatan struktur isi ini mendukung koherensi dan keterbacaan tulisan secara keseluruhan

3) Kesesuaian Isi dengan Judul

Isi karangan harus sejalan dengan judul yang diangkat, sebab judul berfungsi sebagai representasi atau gambaran umum dari keseluruhan isi karangan. Ketidaksesuaian antara judul dan isi dapat menyebabkan pembaca kehilangan fokus dan makna utama tulisan menjadi kabur.

4) Ketepatan Susunan Kalimat

---

<sup>60</sup> Dalman, *Keterampilan Menulis*. hlm.100-103.



Struktur kalimat yang tepat sangat penting untuk membantu pembaca memahami ide pokok dalam setiap paragraf. Kalimat-kalimat yang tersusun secara logis dan sistematis akan mempermudah pemaknaan serta memperkuat argumentasi dalam tulisan.

#### 5) Ketepatan Penggunaan Ejaan

Penulisan karangan harus merujuk pada kaidah yang terdapat dalam *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia* (PUEBI). Ketepatan dalam penggunaan ejaan, termasuk penggunaan huruf kapital, penulisan kata, serta pemakaian tanda baca, memiliki peranan penting dalam menjaga kejelasan dan keteraturan naskah.

Dalam menghasilkan tulisan yang efektif, terdapat sejumlah aspek yang perlu diperhatikan, antara lain:

##### 1) Organisasi

Organisasi merujuk pada sistematika atau susunan isi dalam sebuah karya tulis. Penyusunan tersebut perlu mengikuti pola yang sesuai dengan kaidah penulisan dan karakteristik media yang digunakan. Secara umum, tulisan organisasi mencakup bagian pendahuluan, isi, dan penutup yang disusun secara runtut dan jelas.

Penilaian aspek organisasi bertujuan untuk menilai sejauh mana siswa telah memuat ketiga bagian utama tersebut secara sistematis dalam karangannya.

##### 2) Ketepatan Pemilihan Kata

Ketepatan pemilihan kata, atau dikenal dengan istilah diksi, merupakan pemilihan kata yang sesuai dengan konteks dan kaidah bahasa yang berlaku. Ketepatan ini sangat penting untuk menghindari ambiguitas serta meningkatkan kejelasan dan kekuatan pesan dalam tulisan. Oleh karena itu, penggunaan kamus atau sumber referensi lain sangat dianjurkan dalam menentukan kata yang paling tepat sesuai makna dan tujuan penulisan.

### 3) Keefektifan Kalimat

Ketepatan dalam membentuk kalimat yang mencakup kemampuan penulis dalam menyusun kalimat yang efektif, yaitu kalimat yang jelas, padat, dan sesuai struktur kalimat.

### 4) Ejaan dan Tata Tulis

Ejaan merupakan kumpulan kaidah yang mengatur pelambangan bunyi ujaran serta hubungan antar lambang tersebut dalam suatu bahasa, termasuk di dalamnya aturan-aturan dan penggabungan kata. Secara teknis, ejaan mencakup aspek penulisan huruf, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca yang tepat. Penggunaan ejaan dan tata tulis dalam penulisan harus mengacu pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia ((PUEBI), guna menjamin konsistensi, keterbacaan, dan kejelasan pesan dalam tulisan.

## H. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Penelitian ini akan menghasilkan produk media pembelajaran untuk guru dan siswa digital *pop-up book* untuk siswa sekolah dasar. Spesifikasi produk yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Media digital *pop-up book* didesain dengan bantuan aplikasi Microsoft Powerpoint
2. Media digital *pop-up book* dikembangkan disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak usia kelas V SD, dimana siswa umur tersebut membutuhkan sesuatu yang konkret, menarik, dan mudah dipahami.
3. Isi cerita di dalam media *pop-up book digital* merupakan kehidupan di lingkungan sekitar siswa.

## I. Sistematika Pembahasan

Penulisan tesis ini disusun secara sistematis untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai isi penelitian. Sistematika pembahasan terdiri atas:

1. Bagian awal tesis halaman formalitas yang meliputi kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.
2. Bagian isi tesis, terdiri atas 4 bab diantaranya:
  - a. Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, landasan teori, spesifikasi produk yang diinginkan, dan sistematika pembahasan

- b. Bab II membahas tentang model pengembangan, prosedur pengembangan, desain uji coba produk, subjek uji coba, teknik dan instrument pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- c. Bab III membahas tentang hasil dan pembahasan proses pengembangan produk, kelayakan produk, efektivitas produk dan keterbatasan penelitian.
- d. Bab IV membahas tentang simpulan tentang produk dan saran pemanfaatan produk.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media digital *pop-up book* yang disusun sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Media digital *pop-up book* telah berhasil dikembangkan dengan menggunakan model ADDIE, yang meliputi lima tahapan, yaitu *analysis*, *design*, *development*, *implementation*, dan *evaluation*. Pada tahap analisis, dilakukan identifikasi terhadap kebutuhan siswa, karakteristik siswa, serta tujuan pembelajaran. Setelah itu, tahap desain dilakukan dengan memilih jenis media yang sesuai dan menyusun storyboard sebagai rancangan awal. Tahap berikutnya adalah pengembangan, yaitu rancangan yang telah dibuat diwujudkan dalam bentuk produk nyata. Proses ini meliputi pembuatan media, validasi oleh para ahli, revisi berdasarkan masukan, serta uji coba terbatas. Selanjutnya, tahap implementasi dilakukan dengan menerapkan produk dalam kegiatan pembelajaran, dan tahap terakhir yaitu evaluasi, yang dilaksanakan melalui pengumpulan saran serta masukan untuk penyempurnaan produk.
2. Telah dihasilkan media digital *pop-up book* yang dinyatakan layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Hasil penilaian menunjukkan bahwa uji dari ahli bahasa memperoleh persentase 94% dengan kategori

sangat layak, ahli media memperoleh 85% dengan kategori sangat layak, dan ahli materi memperoleh 78% dengan kategori layak. Selain itu, respon guru mencapai 97% yang termasuk dalam kategori sangat praktis, sedangkan respon siswa sebesar 77% yang berada pada kategori praktis.

3. Penggunaan media digital *pop-up book* memberikan pengaruh terhadap peningkatan pemahaman ejaan Bahasa Indonesia siswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji paired sample t-test dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , serta nilai N-Gain sebesar 0,87 yang termasuk dalam kategori tinggi, dan persentase efektivitas sebesar 87% yang tergolong efektif. Penggunaan media digital *pop-up book* memberikan pengaruh terhadap peningkatan keterampilan menulis deskripsi siswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji paired sample t-test dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , serta nilai N-Gain sebesar 0,80 yang termasuk dalam kategori tinggi, dan persentase efektivitas sebesar 80% yang tergolong efektif.

## B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan pengembangan ini, adapun saran yang dapat peneliti sampaikan, yaitu:

1. Pengembangan media digital *pop-up book* ini tidak hanya untuk kelas V sekolah dasar materi ejaan dan teks deskripsi saja, namun dapat dikembangkan pada materi lain.

2. Guru MI/SD dapat memanfaatkan media digital *pop-up book* sebagai alternatif sumber belajar yang menarik dan interaktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adnyani, Ni Komang, Komang Trisna Mahartini, and Kadek Hengki Primayana. "Pengembangan Multimedia Interaktif Untuk Materi Keragaman Budaya Dan Kearifan Lokal Pada Mata Pelajaran IPAS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 4 (2025): 1–15. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v2i4.1672>.
- Afriana, Ina, and Ima Mullyawati. "Analisis Gaya Belajar Visual Berbasis Pembelajaran Picture and Picture Pada Siswa Kelas IV Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Bina Patria* 18, no. 5 (2023): 1089–96. <https://doi.org/https://doi.org/10.33758/mbi.v18i5.514>.
- Amalia, Nur Rizky. "Pengembangan Media Fun Thinkers Berbasis Smartphone Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.
- Amdriyani, Nofia, Destrinelli, and Uswatul Hasni. "Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Kemampuan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Negeri Pembina 2 Kota Jambi." *Jurnal PAUD Emas* 1, no. 2 (2022): 28–33.
- Andriani, Eka Yulin, Subyantoro, and Hari Bakti Mardikantoro. "Pengembangan Buku Pengayaan Keterampilan Menulis Permulaan Yang Bermuatan Nilai Karakter Pada Peserta Didik Kelas I SD." *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)* 3, no. 1 (2018): 27–33. <https://doi.org/10.26737/jp-bsi.v3i1.445>.
- Arikunto, Suharsimi, and Cepi Safriudin Abdul Jabar. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Asari, Andi, Sukarman Purba, Ramadhani Fitri, Veronika Genua, Emmi Silvia Herlina, Pradika Adi Wijayanto, Hadiansyah Ma'sum, et al. *Media Pembelajaran Era Digital. Sustainability (Switzerland)*. Vol. 11. Yogyakarta: CV. Istana Regency, 2023.
- Asdar. *Menulis 5 Karangan*. Yogyakarta: Pustaka Aq Publishing House, 2017.
- Astuti, S, and D Puspita. "Penggunaan Flip Over Pelangi Sebagai Media Peningkatan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia Terhadap Anak Sekolah



- Menengah Pertama (SMP 1 Bandar ....” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): 11281–87.  
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4228%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/4228/3536>.
- Asyifa, Nazla, Putri Azizah, and Valen Tania. “Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar.” *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa, Dan Budaya* 2, no. 3 (2024): 244–52.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.61132/semantik.v2i3.851>.
- Auni, Nuruzzakiyah, and Isna Indriati. “Eksistensi Ilmu Sebagai Pembentuk Akhlak : Studi Analisis Tafsir Khuluqun ’Azhim Terhadap Q.S. Al-Qalam:M1-6.” *Al-QUDWAH: Jurnal Studi Al-Qur’an Dan Hadis* 1, no. 2 (2023): 217–31.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/alqudwah.v1i2.23872>.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. “Kamus Besar Bahasa Indonesia,” n.d. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.
- Benjamin, Bloom. *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. New York: Longman, 1956.
- Chairy, Ach, Atika Cahya Fajriyati Nahdiyah, and Arif Surya Volta. “Optimalisasi Dan Mengeksplorasi Kelebihan Serta Kekurangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Di SD/MI.” *Jurnal Penelitian, Pengembangan Pembelajaran Dan Teknologi* 1, no. 3 (2023): 118–25.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.61116/jp3t.v1i3.277>.
- Dalman. *Keterampilan Menulis*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2020.
- Eskris, Yosiana, and Henny Dewi Koeswanti. “Media Pop-Up Book Berbasis Model Pembelajaran APACIN Meningkatkan Kemampuan Kefasihan Membaca Siswa.” *MIMBAR PGSD Undiksha* 10, no. 3 (2022): 447–54.  
<https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v10i3.49358>.
- Fathan, Kukuh Maulana Al. “Pengembangan Media Pop-Up Book Digital Pada Pembelajaran Matematika Materi Bangun Ruang Kelas V SD?MI.” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.
- Febriyanti, Rizka Amalia, and Ida Sulistyawati. “Penerapan Media Pop Up Book

- Digital Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Materi Bhinneka Tunggal Ika Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 3 (2024): 1–10. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.325>.
- Fitriantiwi, Widya, Lydea, and Ria Indriani. *Esai Penerapan Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Guepedia, 2020.
- Gunawan, and Asnil Aidah Ritonaga. *Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2019.
- Hajaroh, Siti, and Raehanah. *Statistik Pendidikan: Teori Dan Prakti*. Mataram: Sanabil, 2022.
- Hamzah, Amir. *Metode Penelitian Dan Pengembangan*. Sampang: Literi Nusantara, 2019.
- Hasan, Muhammad, Milawati, Darodjat, Harahap Tuti Khairani, Tasdin Tahrir, Ahmad Mufit Anwari, Azwar Rahmat, Masdiana, and I Made Indra P. *Media Pembelajaran. Tahta Media Group*. Sukoharjo: Tahta Media Group, 2021.
- Helaluddin, and Awalludin. *Keterampilan Menulis Akademik*. Banten: Media Madani, 2020.
- Hikaya, Nabila, Rahma Ashari Hamzah, Erika Rahmadani, and Adelia Putri. “Mengembangkan Keterampilan Menulis Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Inovasi Edukasi* 08, no. 01 (2025): 1–13.
- Husain, Nurfahriani, Rahma Ashari Hamzah, and Rara Dwisaputri. “Pengajaran Tata Bahasa Dan Ejaan Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 9, no. 3 (2024): 8–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jpgsd.v9i3.76314>.
- Hutauruk, Ahmad Fakhri, Hani Subakti, Janner Simarmata, David Soputra, Hana Lestari, Gamar Al Haddar, Mohamad Da’i, Sukarman Purba, Muh Fihris Khalik, and Vesti Dwi Cahyaningrum. *Media Pembelajaran Dan TIK. Jakarta : Yayasan Kita Menulis*. Vol. 5. Medan: Yayasan Kita Menulus, 2022.
- Idhartono, Amelia Rizky. “The Effectiveness OfPop Up Book Media on the Reading and Writing Ability of Students with Light Developmental Disabilities in SLB (Case Study: Extraordinary Schools).” *Literatus* 2, no. 1 (2020): 8–13. <https://doi.org/10.37010/lit.v2i1.19>.

- Islami, Nur Fitriatus, Linaria Arofatul Ilmi, and A F Suryaning Ati Mz. “Urgensi Pengembangan Media Pop-Up Book Digital Berbasis Powerpoint Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar” 7, no. 2 (2024): 704–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.30605/jsdp.7.2.2024.4195>.
- Judijanto, Loso, Mas’ud Muhammadijah, Rahmawati Ning Utami, Lalu Suhirman, Laurensius Laka, Yoseb Boari, Suri Toding Lembang, et al. *Metodologi Research and Development (Teori Dan Penerapan Metodologi RnD)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Jumhari, Sri. “Efektivitas Media Pop-Up Book Dalam Pembelajaran Membaca Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas III UPT SPF SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar.” Universitas Bosowa, 2022.
- Khairani, Alfiah, Andika Harizal Siregar, Manna Wassalwa, and Juni Sahla Nasution. “Analisis Keterampilan Berbicara Menggunakan Buku Cerita Bergambar Pada Siswa Kelas Tinggi.” *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 2, no. 2 (2024).
- Khawani, Ahmad. “Efektivitas Penggunaan Aplikasi SIPEBI Untuk Meningkatkan Pemahaman Ejaan Bahasa Indonesia Dan Kegerampilan Menulis Kalimat Efektif Peserta Didik Kelas V MI Al Huda.” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.
- Kristanto, Andi. *Media Pembelajaran*. Jawa Timur: Bintang Surabaya, 2016.
- Kulla, Linda. “Analisis Tingkat Kelayakan Buku Teks Ekonomi Digunakan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kuta Utara.” *Arthaniti Studies* 4, no. 2 (2023): 97–105. <https://doi.org/https://doi.org/10.59672/arthas.v4i2.3114>.
- Kurnia, Anisa, and Zikri Neni Iska. “Pengaruh Gaya Belajar (Visual, Auditori, Dan Kinestetik ) Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas Tinggi SDN Pekayon 10.” *Jurnal Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2023): 68–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.15408/elementar.v3i1.25858>.
- Lovita, Imas Damayanti, Heri Yusuf Muslih, and Dian Indihadi. “Analisis Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar Dalam Tahapan Menulis Tompkins Melalui Model Think Talk Write.” *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu*

- Pendidikan* 6, no. 8 (2023): 5951–55. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i8.2669>.
- Mahardika, Andi Ichsan, Nuruddin Wiranda, and Mitra Pramita. “Pembuatan Media Pembelajaran Menarik Menggunakan Canva Untuk Optimalisasi Pembelajaran Daring.” *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat* 4, no. 3 (2021): 275–81. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jppm.v4i3.2817>.
- MS, Zulela, Yulia Elfrida Yanty Sirgar, Reza Rachmatullah, and Prayuningtyas Angger Wardhani. “Keterampilan Menulis Narasi Melalui Pendekatan Konstruktivisme Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Dasar* 8, no. 2 (2017): 112–23. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd/article/view/5359>.
- Mukhoerrunnissa, Thania Kayla, Nita, and Risma Nurul Rahmadina. “Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Digital Tentang Penerapan Peran Pancasila Untuk Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 8, no. 2 (2024): 1634–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7449>.
- Mutiara, Mutea Septiana, and Nyoto Hardjono. “Pengembangan Media Digital Pop-Up Book Pada Materi Ekosistem Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD Negeri Harjosari 01.” *Journal on Education* 06, no. 01 (2023): 5024–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3671>.
- Mutmainah, Siti. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Nashruddin, Muhammad Didin, and Maryam Isnaini Damayanti. “Penerapan Metode Karya Wisata Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 2 (2015): 1–8. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/3065/1795>.
- Nia Nuraini, Nataria Wahyuning Subayani, and Ismail Marzuki. “Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Materi Adaptasi Hewan Di Sekolah Dasar.” *BADA’A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2023): 139–47. <https://doi.org/10.37216/badaa.v5i1.977>.
- Nugraha, Junaedi, Zulela MS, and Nurhattati Fuad. “Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Pendekatan Saintifik Dengan Metode Problem

- Based Learning Di Kelas Iv Sekolah Dasar.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI* 2 (2019): 118–24.  
<https://doi.org/10.30998/prokaluni.v2i0.37>.
- Nurdyansyah. *Media Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Press, 2019.
- Nurmalasari, Mike. *Modul Statistik Inferensial*. Universitas Esa Unggul. Jakarta: Esa Unggul University Press, 2018.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and M. Budiantara. *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Sibuku Media. Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.
- Pagarra, Hamzah, Ahmad Syawaluddin, Wawan Krismanto, and Sayidiman. *Media Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM, 2022.
- Palupi, Fitry Alisa Indri, Kukuh Andri Aka, and Novi Nitya Santi. “Media Pop Up Book Digital Pada Materi Keberagaman Budaya Provinsi Jawa Timur.” *Prosiding Semdikjar (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran)* 8 (2025): 48–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/w8cft985>.
- Pawiati, Suci. *Keterampilan Menulis*, 2021.
- Perinetti, Giuseppe. “StaTips Part IV: Selection, Interpretation and Reporting of the Intraclass Correlation Coefficient.” *South European Journal of Orthodontics and Dentofacial Research* 5, no. 1 (2018): 1–5.  
<https://doi.org/10.5937/sejodr5-17434>.
- Prastowo, Andi. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. 2nd ed. Jakarta: Kencana, 2019.
- Priadana, Sidik, and Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021.
- Primadianti, Rosita Kurnia, and Atip Nurharini. “Developing Digital Pop-Up Book Media to Enhance Fine Arts Learning in Primary Education.” *Journal of Educational Management and Instruction (JEMIN)* 5, no. 1 (2025): 149–60.  
<https://doi.org/10.22515/jemin.v5i1.9959>.
- Putri, Rossa Selfi Yuliana, A.F Suryaning Ati MZ, and Oriza Zativalen. “Media Pop Up Book Digital Sebagai Media Pembelajaran IPAS Di Sekolah Dasar.”



- Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 5 (2024): 5640–50.  
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i5.7269>.
- Qamariah, Hijjatul, and Sri Wahyuni. “Pentingnya Mengajarkan Ejaan Kepada Anak-Anak.” *Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 2018, 70–81.  
<https://repository.bbg.ac.id/handle/682>.
- Qodriyah, Zulfarisa Lailatul. “Perancangan Media Pembelajaran Berbasis Mobile Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Bagian Tumbuhan Kelas IV MI Muhammadiyah Karanglo.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 3 (2024): 41082–88. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/20048/14516>.
- Rajagukguk, Kiki Pratama, Renni Ramadhani Lubis, Jihan Kirana, and Novi Sri Rahayu. “Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Model 4D Pada Guru Sekolah Dasar.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2021): 14–22. <https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jpkm/article/view/144>.
- Rini, Windhi Pangestu, and Sutrisno Sahari. “Pemahaman Penggunaan Ejaan Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar.” *Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains* 3, no. 2 (2018): 81–86.  
<https://doi.org/10.21154/ibriez.v3i1.46>.
- Rohman, Fathur, and Yushinta Eka Farida. “Nilai-Nilai Islam Dalam Mengembangkan Budaya Menulis.” *Prooceeding: Membangun Indonesia Berbasis Nilai-Nilai Agama*, 2015.
- Rosita, Farida Yufarilina. “Pengembangan Multimedia Interaktif Untuk Pembelajaran Berbicara Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.” *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)* 1, no. 1 (2015): 25–37.  
<https://doi.org/10.22219/jinop.v1i1.2445>.
- Rusmayana, Taufik. *Model Pembelajaran ADDIE Integrasi PEDATI Di SMK PGRI Karisma Bangsa Sebagai Pengganti Praktek Kerja Lapangan Dimasa Pandemi Covid-19*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021.
- Sahla Nasution, Juni, Ainun Mardiah, Trisna Pratiwi Hasibuan, and Yuli Deliyanti. “Analisis Hakikat Keterampilan Menulis Lanjutan Pada Kelas Tinggi.” *Jurnal Yudistira : Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa* 2, no. 3 (2024): 286–94. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i3.936>.

- “Salinan Keputusan Kepala Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan,” 2021.
- “Salinan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi,” 2024.
- “Salinan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22. Tahun 2016,” 2024.
- Sanita, Sri, and Rusdial Marta. “Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Metode Pembelajaran Field Trip.” *Journal on Teacher Education* 2, no. 1 (2020): 239–46.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jote.v2i1.1224>.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006.
- Sekarsari, Ajeng, and Siti Dewi Maharani. “Pengembangan Media Pop-Up Book Digital Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Materi Keragaman Sosial Dan Budaya Indonesia Kelas III SDN 12 Sembawa.” *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 7, no. 2 (2025): 244–52.  
<https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v7i2.2057>.
- Setiawibawa, Rachmat. *Buku Referensi Bahasa Indonesia*. Purbalingga: CV Eureka Media Aksara, 2023.
- Setiyanigrum, Rahma. “Media Pop-Up Book Sebagai Media Pembelajaran Pascapandemi Covid-19.” *Prosiding Seminar Pascasarjana UNNEs*, 2020, 216–20.
- Siddik, Mohammad. *Dasar-Dasar Menulis Dengan Penerapannya*. Malang: Tungal Mandiri Publishing, 2016.
- Siregar, Rabiatal Adawiyah, and Erna Mahrani. *Keterampilan Menulis*. Solok: Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim, 2015.
- Siska, Yulia, Yufiarti, and M. Japar. “Analisis Kelayakan Bahasa Dalam Buku Tematik SD Kelas V Kurikulum 2013.” *Prosiding Seminar Nasional 2019 “Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya Di Era Digital,”* 2019, 145–54.
- Slamet, Fayrus Abadi. *Model Penelitian Pengembangan (R n D)*. Malang: Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang Press, 2022.

- Sriyanto. *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Ejaan*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Permasalahatan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015.
- Suandewi, Ni Nyoman Yuli, Ni Nyoman Mariani, and Kd Jayanthi Riva Prathiwi. "Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Berbasis Pop Up Book Dalam Menulis Karangan Narasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SD ...." *JPIM: Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner* 01, no. 05 (2025): 1215–23.  
<https://ojs.ruangpublikasi.com/index.php/jpim/article/view/437%0Ahttps://ojs.ruangpublikasi.com/index.php/jpim/article/download/437/255>.
- Sudjana, Nurdin. *Media Pengajaran (Penggunaan Dan Pembuatannya)*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010.
- Sukarelawan, Moh. Irma, Tono Kus Indratno, and Suci Musvita Ayu. *N-Gain vs Stacking*. Yogyakarta: Suryacahaya, 2024.
- Sukma, Hanum Hanifa, and Lily Auliya Puspita. *Keterampilan Membaca Dan Menulis*. Yogyakarta: K-Media, 2023.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Supriyadi. *Keterampilan Dasar Menulis*. Gorontalo, 2018.
- Susilawati, Aida, Atep Sujana, and Enjang Yusup Ali. "Pengembangan Pop-up Book Digital Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Kelas IV Materi Bagian Tumbuhan Dan Fungsinya." *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 10, no. 1 (2025): 158–64.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.51169/ideguru.v10i1.1426>.
- Tarigan, Henry Guntur. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 2023.
- Widiastini, Ni Wayan Eka, Ni Komang Suarningsih Triastuti, Komang Agus Supariawan, Ni Putu Ina Dewanthi, Gusti Made Ratnasari, and I Made Yogi Pradnyana. *Pop Up Book Digital: Daya Tarik Untuk Meningkatkan Minat Baca*. Bali: Nilacakra, 2024.
- Widodo, Slamet, Festy Ladyani, La Ode Asrianto, Rusdi, Khairunnisa, Sri Maria



- Puji Lestari, Dian Rachma Wijayanti, et al. *Metodologi Penelitian. Cv Science Techno Direct*. Pangkalpinang: CV Science Techno Direct, 2023.
- Wulandari, Amelia Putri, Annisa Anastasia Salsabila, Karina Cahyani, Tsani Shofiah Nurazizah, and Zakiah Ulfiah. "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar." *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 3928–36. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>.
- Wulandari, Linda Sari. *Mahir Menulis Teks Deskripsi Dan Teks Laporan*. Depok: Politeknik Negeri Jakarta, 2021.
- Yulianti, Risa Dwi Sofya, Asropah, and Ika Septiana. "Struktur Dan Unsur Kebahasaan Teks Deskripsi Dalam Hasil Penerapan Metode Guessing Game Pada Peserta Didik Kelas VII SMP." *BAHAstra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 8, no. 1 (2023): 27–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.30743/bahastra.v8i1.7106>.
- Yusuf, Yusri, Ridwan Ibrahim, and Denni Iskandar. *Keterampilan Menulis*. Syiah Kuala University Press, 2017.

